

**PENGARUH MENDENGARKAN FILLER RELIGI
“SANDI & FITRI” DI RRI PRO 2 SEMARANG
TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN
(STUDI TERHADAP PENDENGAR DI KOTA SEMARANG)**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Oleh:

Moch . Rifai

1501026134

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2019

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 bendel
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

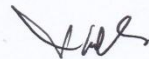
Nama : Moch . Rifai
NIM : 1501026134
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/ Konsentrasi: KPI/ Radio Dakwah
Judul : Pengaruh Mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI
PRO 2 Semarang Terhadap Perilaku Keagamaan (Studi
terhadap Pendengar di Kota Semarang)

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan.
Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 16 Desember 2019

Pembimbing,
Bidang Substansi Materi & Metodologi dan tata Tulis



Dr. Hj. Siti Solikhati, M. A

NIP. 19631017 199103 2 001

SKRIPSI

**PENGARUH MENDENGARKAN FILLER RELIGI “SANDI & FITRI” DI
RRI PRO 2 SEMARANG TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN**

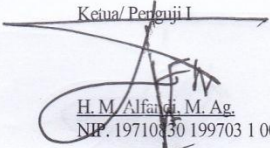
(Studi Terhadap Pendengar di Kota Semarang)

Disusun Oleh:
Moch . Rifai
1501026134

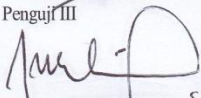
telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 26 Desember 2019 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

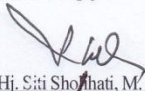
Ketua/ Penguji I


H. M. Alfandi, M. Ag.
NIP. 19710830 199703 1 003

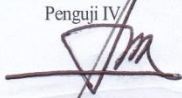
Penguji III


Dra. Hj. Amelia Rahmi, M. Pd.
NIP. 19660209 199303 2 003

Sekretaris/ Penguji II

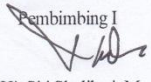

Dr. Hj. Siti Sholihati, M. A.
NIP. 19631017 199103 2 001

Penguji IV


Drs. H. Ahmad Anas, M. Ag.
NIP. 19660513 199303 1 002

Mengetahui

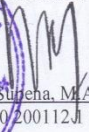
Pembimbing I


Dr. Hj. Siti Sholihati, M. A.
NIP. 19631017 199103 2 001

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
pada tanggal 27 Desember 2019




Dr. H. Ulhas Supena, M. Ag.
NIP. 720410 200112 1 003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya kerjakan adalah hasil kerja saya sendiri dan yang di dalamnya tidak ada karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum diterbitkan, sumbernya sudah dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 16 Desember 2019



Moch . Rifai

1501026134

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, berkat rahmatnya penulis bisa menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul Pengaruh Mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang Terhadap Perilaku Keagamaan (Studi Terhadap Pendengar di Kota Semarang).

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yang terhormat, Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang beserta staf dan jajarannya yang telah memberikan restu peneliti untuk menuntut ilmu dan menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Dr. Ilyas Supena, M. Ag. selaku dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, semua dosen dan staf di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan restu kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
3. Bapak H. M. Alfandi, M. Ag. selaku ketua jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah mendukung peneliti dan mengingatkan untuk mengaji setiap hari dan Ibu Nilnan Ni'mah, M. S. I. selaku sekretaris jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang juga telah mendukung peneliti.

4. Ibu Dr. Hj. Siti Sholikhati, M. A. selaku wali dosen dan pembimbing bidang substansi materi yang tegas, perhatian dan sabar dalam membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Suroso M. S. I. yang dulu juga menjadi wali dosen sebelum Ibu Nadiatus Salama M. S. I.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, yang telah mengarahkan, mendidik, membimbing, dan membagi ilmunya kepada peneliti selama dan menuntut ilmu di UIN Walisongo.
7. Orang tua tercinta Ibum Istini dan Ayah Moch. Sutrisno, yang selalu memberikan dukungan materil maupun non materil,
8. Orang tua kedua Moch. Zaenal Arifin, Sumarti dan keluarganya (Arin, Alfian, Ardi, dan Rio) yang senantiasa juga memberikan dukungan, do'a, dan kasih sayang kepada peneliti,
9. Keluarga Sukirin (Kustinah, Linda, dan Rasya) yang senantiasa juga memberikan dukungan, do'a, dan kasih sayang kepada peneliti,
10. Keluarga Besar Moch . Bakri (Kel. Alm. Asrori, Kel. Ridho, Kel. Setiari, Kel. Khomsanah, Kel. Parto) yang senantiasa memberikan dukungan, do'a, dan kasih sayang kepada peneliti,
11. Studio MBS FM dan crewnya yang telah berbagi tempat dan menampung peneliti,
12. Tiara Aprilia Taqwita yang selalu menjadi tempat curhat, sebagai support system yang tidak ada duanya,
13. Responden yang bersedia mengisi angket yang penulis sediakan dan memberikan support.

Teruntuk kalian semua, tidak ada hadiah dari peneliti untuk kalian, tapi peneliti selalu mendoakan kalian agar senantiasa dilindungi dan disayang Allah SWT. Skripsi ini dibuat dengan sekuat tenaga dan usaha yang sangat maksimal, namun masih banyak kekurangan oleh karena itu diperlukan kritik dan saran yang membangun agar peneliti tidak mengulangi kesalahan yang sama lagi, karena mengingat kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

Dengan mengucapkan basmallah dan diakhiri dengan hamdallah, akhirnya skripsi ini jadi, dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

Semarang, 16 Desember 2019

Moch Rifai
1501026134

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tua, Ibun Istini dan Ayah Moch. Sutrisno, sebagai orang yang paling berharga, yang selalu mendoakan anaknya, yang selalu memberikan yang terbaik untuk anaknya, yang selalu menuruti kemauan anaknya, yang memberikan kasih sayang yang tidak henti-hentinya, dan yang selalu memberikan dukungan materiil maupun non materiil,
2. Almamater tercinta Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang yang memberi kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu dan memperluas pengetahuan,

MOTTO

Maybe yesterday u made a mistakes, yesterday u were still u. Today u r who u r despite all ur mistakes, keep being whoever u r.

ABSTRAK

Moch . Rifai, 1501026134. *“Pengaruh Mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang Terhadap Perilaku Keagamaan (Studi Terhadap Pendengar di Kota Semarang)”*. Skripsi Program Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo.

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh mendengarkan filler religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang terhadap perilaku keagamaan pendengar di Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan angket untuk mendapatkan data. Hipotesis dari penelitian ini adalah ada pengaruh mendengarkan filler religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang terhadap perilaku keagamaan pendengar di Kota Semarang. Adapun sampel yang diambil 40 orang dari jumlah populasi 200 orang yang dikhususkan berdasarkan kriteria yang diinginkan dalam penelitian ini, pendengar berumur 15-34 tahun yang benar-benar mendengarkan filler religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang. Penelitian diuji dengan regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS 25.0.

Hasil penelitian ini menyatakan ada pengaruh mendengarkan filler religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang terhadap perilaku keagamaan di Kota Semarang. Hal ini ditunjukkan dengan perhitungan hasil uji t sebesar $2,991 > 2,024$ yang artinya t hitung lebih besar dari t tabel. Kemudian hasil uji signifikansi pada tabel ANOVA menunjukkan nilai Sig. Sebesar 0,005. Jika dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$, maka nilai Sig. Lebih kecil dari nilai α (Sig. $< \alpha$), yaitu $0,005 < 0,05$, sehingga hipotesis penelitian ini diterima. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa variabel X terhadap variabel Y dapat diketahui dengan melihat nilai R² pada tabel Model Summary. Berdasarkan tabel didapatkan nilai R square (R²) adalah 0,191 atau 19,1%. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel X terhadap Y adalah 19,1% dan variabel lain yang mempengaruhi variabel Y adalah sebesar 80,9% yang dipengaruhi oleh faktor lainnya diluar variabel yang tidak diteliti, seperti media lainnya, sosial media, televisi, youtube blog, website, dsb atau berupa pendidikan di sekolah, lingkungan tempat tinggal, dan lingkungan keluarga.

Keyword: *Mendengarkan, Filler Religi RRI PRO 2 Semarang, dan Perilaku Keagamaan.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO.....	ix
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1. Tujuan Penelitian.....	5
2. Manfaat Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	5
BAB II : KAJIAN TENTANG PENGARUH MEDIA, FILLER RELIGI DAN PERILAKU KEAGAMAAN.....	11
A. Pengaruh Media	11
B. Mendengarkan Filler Religi	13
1. Mendengarkan	13

2. Filler Religi	18
3. Mendengarkan Filler Religi	18
C. Perilaku Keagamaan	19
1. Pengertian Perilaku Keagamaan.....	19
2. Indikator Perilaku Keagamaan	22
D. Hipotesis	24
BAB III : METODE PENELITIAN	25
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	25
B. Definisi Konseptual	25
C. Definisi Operasional	26
D. Sumber dan Jenis Data.....	29
E. Populasi dan Sampel.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	30
1. Angket	31
2. Wawancara.....	36
3. Dokumentasi.....	36
G. Validitas dan Realibilitas	36
H. Teknik Analisis Data	37
1. Analisis Pendahuluan	37
2. Analisis Uji Asumsi	37
3. Analisis Uji Hipotesis.....	38
I. Teori Hipotesis.....	40
BAB IV : PENDENGAR AKTIF DI KOTA SEMARANG....	42
A. Pendengar Aktif di Kota Semarang	42
1. Spesifikasi Pendengar Aktif RRI PRO 2 Semarang.....	42

2. Data Usia dan Penyebaran.....	43
BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Data Penelitian.....	45
1. Uji Validitas dan Realibilitas	46
B. Teknik Analisis Data	57
1. Deskripsi Data Penelitian	57
2. Analisis Pendahuluan	62
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan	109
1. Uji Asumsi.....	109
2. Hipotesis Statistika.....	115
3. Pembahasan Hasil Penelitian.....	119
BAB VI : PENUTUP	121
A. Kesimpulan	121
B. Saran	122
C. Penutup	122
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
BIODATA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Skor Iem untuk Masing-masing Butir	31
Tabel 2 Kisi-kisi skala mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” 32	
Tabel 3 Kisi-kisi Skala Perilaku Keagamaan	35
Tabel 4 Data Pendengar Aktif Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang.....	42
Tabel 5 Data Usia dan Domisili Responden Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang.....	44
Tabel 6 Skor Item untuk Masing-masing Butir	45
Tabel 7 Hasil Uji Coba Validitas Skala Mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri”.....	46
Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas Skala Mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri”	47
Tabel 9 Kisi-kisi Mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri”	48
Tabel 10 Hasil Uji Coba Validitas Skala Perilaku Keagamaan....	49
Tabel 11 Hasil Uji Coba Reliabilitas Perilaku Keagamaan.....	50
Tabel 12 Kisi-kisi skala Perilaku Keagamaan.....	51
Tabel 13 Hasil Validitas Skala Mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” setelah Uji Coba.....	52
Tabel 14 Hasil Reliabilitas Skala Mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” setelah Uji Coba	53
Tabel 15 Hasil Validitas Skala Perilaku Keagamaan setelah Uji Coba	54
Tabel 16 Hasil Uji Coba Reliabilitas Perilaku Keagamaan setelah Uji Coba	56

Tabel 17 Nilai Mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 dan Perilaku Keagamaan	57
Tabel 18 Kerja Koefisien Skala.....	59
Tabel 19 Pembagian Interval Kelas Motivasi dalam Mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang	64
Tabel 20 Nilai Motivasi dalam Mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang.....	65
Tabel 21 Presentase Motivasi dalam Mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang.....	67
Tabel 22 Pembagian Interval Kelas Perhatian dalam Mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang	69
Tabel 23 Nilai Perhatian dalam Mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang.....	70
Tabel 24 Presentase Perhatian dalam Mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang.....	72
Tabel 25 Pembagian Interval Kelas Keaktifan Jasmani dalam Mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang.....	73
Tabel 26 Nilai Keaktifan Jasmani dalam Mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang	74
Tabel 27 Presentase Keaktifan Jasmani dalam Mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang	76
Tabel 28 Pembagian Interval Kelas Ulangan dalam Mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang	78
Tabel 29 Nilai Ulangan dalam Mendengarkan Filler Religi	

“Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang	79
Tabel 30 Presentase Ulangan dalam Mendengarkan Filler Religi	
“Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang	81
Tabel 31 Pembagian Interval Kelas Keyakinan dalam Berperilaku	
sesuai dengan Keagamaan.....	82
Tabel 32 Nilai Keyakinan dalam Berperilaku sesuai dengan	
Keagamaan.....	83
Tabel 33 Presentase Keyakinan dalam Berperilaku sesuai dengan	
Keagamaan.....	85
Tabel 34 Pembagian Interval Kelas Praktek dalam Berperilaku	
sesuai dengan Keagamaan.....	87
Tabel 35 Nilai Praktek dalam Berperilaku sesuai dengan	
Keagamaan.....	87
Tabel 36 Presentase Praktek dalam Berperilaku sesuai dengan	
Keagamaan.....	89
Tabel 37 Pembagian Interval Kelas Penghayatan dalam Berperilaku	
sesuai denganKeagamaan.....	91
Tabel 38 Nilai Penghayatan dalam Berperilaku sesuai dengan	
Keagamaan.....	92
Tabel 39 Presentase Penghayatan dalam Berperilaku sesuai	
dengan Keagamaan.....	94
Tabel 40 Pembagian Interval Kelas Pengamalan dalam Berperilaku	
sesuai dengan Keagamaan.....	95
Tabel 41 Nilai Pengamalan dalam Berperilaku sesuai dengan	
Keagamaan.....	96

Tabel 42 Presentase Pengamalan dalam Berperilaku sesuai dengan Keagamaan.....	98
Tabel 43 Pembagian Interval Kelas Pengetahuan dalam Berperilaku sesuai denganKeagamaan.....	100
Tabel 44 Nilai Pengetahuan dalam Berperilaku sesuai dengan Keagamaan.....	101
Tabel 45 Presentase Pengetahuan dalam Berperilaku sesuai dengan Keagamaan.....	102
Tabel 46 Nilai Rata-rata Mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang	105
Tabel 47 Nilai Rata-rata Perilaku Keagamaan Pendengar di Kota Semarang	108
Tabel 48 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov	109
Tabel 49 Hasil Uji Lineritas	114
Tabel 50 Hasil Uji Signifikansi	116
Tabel 51 Hasil Koefisiensi Regresi	117
Tabel 52 Hasil Regresi Linier Sederhana.....	118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Uji Normalitas dengan Histogram.....	111
Gambar 2 Uji Normalitas dengan P-P Plot.....	112
Gambar 3 Uji Heterokedastisitas.....	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zaman modern adalah zaman yang tidak bisa lepas dari banyak hal, salah satunya adalah penggunaan teknologi dalam aspek kehidupan manusia. Akibatnya kualitas kehidupan manusia semakin meningkat, namun juga ada yang masih rendah dan “semakin rendah”.

Di zaman modern dan yang semakin maju seperti sekarang ini perlu disiapkan generasi yang mempunyai mental yang kuat dan mengetahui maupun memahami tentang IPTEK. Untuk membentuk mental yang kuat harus didasarkan dengan keimanan yang kuat pula, untuk itu diperlukan pemahaman tentang perilaku keagamaan sejak dini.

Pemahaman terhadap ajaran Islam yang harus juga dimiliki sebagai generasi yang mempunyai mental kuat, adapun terkandung dalam kitab yang diturunkan Nabi Muhammad SAW yakni Al-Qur'an, yaitu mendekati hal yang baik, menjauhi segala larangannya, dan melaksanakan segala perintah-Nya.

Perilaku adalah aktifitas dimana individu atau organisasi yang tidak bisa timbul dengan sendirinya, melainkan dari stimulus internal maupun eksternal. Perilaku memiliki indikasi dalam melakukan perbuatan atau tindakan, perilaku juga bisa terbentuk karena hubungan antar individu maupun organisasi. Dengan adanya

hubungan, perilaku dapat berjalan dengan baik, karena hubungan itu akan menimbulkan berbagai macam perilaku yang sesuai dengan situasi yang dihadapi. Keagamaan adalah suatu tindakan yang berhubungan dengan agama. Agama berarti kepercayaan kepada Tuhan, agama bersumber pada wahyu Tuhan. Faktor-faktor tertentu juga dapat mendukung perilaku keagamaan seseorang seperti faktor lingkungan, faktor pribadi, faktor jenis kelamin, faktor sosial-ekonomi, faktor tingkat pendidikan, dan faktor agama orang tua.

Sebagai umat-Nya yang masih jauh dari-Nya, maka kita dianjurkan untuk selalu dekat dan selalu mengamalkan hal-hal yang dianjurkan oleh Allah SWT. Mengajarkan, menyampaikan dan mengajak ke hal yang baik merupakan salah satu cara yang dianjurkan oleh Allah SWT, seperti yang tercantum dalam ayat Al-Qur'an:

وَلَا يَصُدُّكَ عَنْ ءَايَاتِ اللَّهِ بَعْدَ إِذْ أُنْزِلَتْ إِلَيْكَ^ط وَأَدْعُ إِلَىٰ
رَبِّكَ^ط وَلَا تَكُونَنَّ مِنَ الْمُشْرِكِينَ

“Dan janganlah sekali-kali mereka dapat menghalangimu dari (menyampaikan) ayat-ayat Allah, sesudah ayat-ayat itu diturunkan kepadamu, dan serulah mereka kepada (jalan) Tuhanmu, dan janganlah sekali-sekali kamu termasuk orang-orang yang mempersekutukan Tuhan.” (Al-Qashash 28:87).

Untuk mewujudkan perilaku-perilaku yang sesuai dengan ajaran agama Islam yang baik dan benar ada banyak cara, salah satunya dari media massa. Beragam media massa lahir, adapun media cetak (koran, majalah, tabloid, dsb), media elektronik (televisi, radio, film, dsb), dan media siber (website, portal berita, blog, dsb).

Radio adalah salah satu media massa yang sudah tercipta sejak tahun 1895 dan pertama kali digunakan pada tahun 1901 untuk keperluan maritim mengirimkan pesan telegraf menggunakan kode morse antara kapal dan penerima di darat. Salah satu pengguna awal teknologi ini adalah Angkatan Laut Jepang yang memata-matai armada Rusia saat Perang Tsushima.

Radio salah satu media yang bisa digunakan untuk menyampaikan informasi. Banyak cara dilakukan untuk masyarakat bisa memperoleh informasi setiap waktunya. Berbagai program dibuat untuk bisa menarik perhatian masyarakat, entah itu program pengetahuan, umum, maupun keagamaan.

Sekarang ini banyak sekali program tentang pengetahuan dan umum, seperti konten-konten yang membahas anak muda di masa modern sekarang ini, adapun radio yang membahas tentang konten-konten itu adalah Trax FM, Sonora FM, USM Jaya FM, Radiks 99 FM, POP FM, dan lain sebagainya. Hanya beberapa radio yang masih menyiarkan program tentang keagamaan, terkecuali radio yang memang berbasis keagamaan, seperti Dais FM, Aska FM, dan Rasika FM.

Di RRI Semarang, khususnya PRO 2 program keagamaan dipersempit lingkupnya. Program keagamaan hanya mendapat ± 45 menit dalam sehari saja itupun ada 4 program, 15 menit untuk Zona Religi, 3 menit untuk Filler Religi, 2 menit ILM Religi, dan 25 menit untuk adzan.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan diatas penulis tertarik untuk mengkaji hal ini, dan tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam, mengingat perilaku keagamaan sangat diperlukan dimasa modern ini, dan penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam Filler Religi, karena program itu lebih bisa menyesuaikan dengan keadaan masyarakat di masa modern/millennial ini dan belum ada peneliti yang meneliti sehingga belum ada hasil yang menunjukkan adanya pengaruh mendengarkan Filler Religi terhadap perilaku keagamaan terhadap pendengar RRI PRO 2 Semarang. Apakah dengan hanya ± 3 menit masyarakat bisa memperoleh dan mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah: Adakah pengaruh mendengarkan siaran Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 terhadap perilaku keagamaan pendengar di Kota Semarang.

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah, yaitu adakah pengaruh mendengarkan siaran Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 terhadap perilaku keagamaan pendengar Kota Semarang.

2. Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan keagamaan yang berkaitan dengan program siaran radio bagi peneliti dan pembaca.

b) Manfaat Praktis

Dengan mendengarkan siaran Filler Religi “Sandi & Fitri” masyarakat Kota Semarang menjadi pendengar yang berperilaku sesuai ajaran agama Islam. Hal ini dikarenakan pengemasan Filler Religi “Sandi & Fitri” lebih mencerminkan keadaan masyarakat di masa modern ini, yang dimana perilakunya masih menyimpang dengan perilaku yang sesuai kaidah Islam.

D. Tinjauan Pustaka

Pada dasarnya tinjauan pustaka adalah sebagai perbandingan terhadap penelitian yang ada, baik mengenai kelebihan maupun kelemahan. Penelitian kali ini akan mengemukakan hasil temuan

penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan pembahasan. Adapun penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Pertama, penelitian Kholishotul Ilmiyah, dengan judul *“Pengaruh Progam Siaran Mutiara Fajar di Radio Suara Giri FM Gresik terhadap Perilaku Ukhuwah Islamiyah (Studi pada Pendengar yang Hadir di Radio Suara Giri FM)”*. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya (2013). Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun perbedaan yang signifikan terletak pada fokus, obyek, dan subyek penelitian. Penelitian Kholishotul Ilmiyah fokus pada pengaruh Program Siaran Mutiara Fajar di radio Suara Giri FM terhadap perilaku Ukhuwah Islamiyah pendengar, sedangkan penulis pada pengaruh Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 terhadap perilaku keagamaan pendengar setia. Selain itu, obyek yang digunakan Kholishotul Ilmiyah pada Program Siaran Mutiara Fajar di radio Suara Giri FM serta subyeknya pada masyarakat atau pendengar yang hadir di studio radio Suara Giri FM ketika acara sedang berlangsung, sedangkan penelitian penulis obyeknya pada Program Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 serta subyeknya pada masyarakat Kota Semarang yang menjadi pendengar Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2.

Kedua, penelitian Fathiatul Sa’adah, dengan judul *“Pengaruh Intensitas Menonton Program Acara Hafiz Indonesia di RCTI terhadap Motivasi Membaca Al-Qur’an Remaja di Desa Pasir*

Kecamatan Mijen Kabupaten Demak”. Skripsi Program Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Walisongo Semarang (2018). Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun pengaruh yang signifikan antara intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia di RCTI terhadap motivasi membaca Al-Qur’an remaja di Desa Pasir Kecamatan mijen Kabupaten Demak. Kesamaan dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun perbedaan yang signifikan yang terletak pada fokus, media, obyek dan subyek penelitian. Penelitian Fathiatu Sa’adah fokus terhadap pengaruh Intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia di RCTI, sedangkan penulis berfokus pada pengaruh Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 terhadap perilaku keagamaan pendengar. Selain itu, media yang digunakan Fathiatu Sa’adah adalah TV sedangkan penulis Radio, obyek penelitian yang digunakan Fathiatu Sa’adah adalah Siaran program acara di RCTI serta subyek penelitiannya adalah masyarakat yang menjadi pendengar di Kecamatan Mijen Kabupaten Demak, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis obyek penelitiannya adalah pengaruh Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 serta subyek penelitiannya adalah masyarakat Kota Semarang yang menjadi pendengar Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2.

Ketiga, penelitian Mohamad Nursalim, dengan judul *“Pengaruh Mendengarkan Program “Kajian Sore” di Radio Dais terhadap Religiusitas Pendengar”*. Skripsi jurusan Komunikasi dan

Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Walisongo Semarang (2018). Adapun pengaruh yang signifikan antara mendengarkan Program Kajian Sore di Radio Dais terhadap religiusitas komunitas pendengar setia di Kota Semarang. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Kesamaan dengan penelitian penulis yakni berkaitan dengan pendekatan penelitian yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, subyek penelitian, dan obyek penelitian. Adapun perbedaan yang signifikan terletak pada fokus penelitian. Mohamad Nursalimfokus pada pengaruh mendengarkan Siaran “Kajian Sore” di Radio Dais, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis fokus penelitiannya adalah pengaruh mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2.

Keempat, penelitian Syifa’ur Rizky Fauziah, dengan judul *“Pengaruh Menonton Program Iqro (Batik TV) episode 40-45 terhadap Perilaku Keagamaan Anak Usia 7—11 tahun di Kelurahan Kuripan Kidul Pekalongan”*. Skripsi Program Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Walisongo Semarang (2018). Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun pengaruh yang signifikan antara program Iqro (Batik TV) episode 40-45 terhadap perilaku keagamaan anak usia 7-11 tahun di Kelurahan Kuripan Kidul Pekalongan. Dan adapun perbedaan yang signifikan terletak pada fokus, media, obyek, dan subyek penelitian. Penelitian Syifa’ur Rizky Fauziahfokus pada pengaruh menonton Program Radio Iqro (Batik TV) terhadap perilaku keagamaan anak usia 7-11 tahun di Kelurahan Kuripan Kidul

Pekalongan, sedangkan penulis fokus pada pengaruh mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 terhadap perilaku keagamaan pendengar. Selain itu, obyek dan subyeknya terletak pada siaran Batik TV, serta subyeknya pada anak usia 7-11 tahun di Kelurahan Kuripan Kidul Pekalongan. Sedangkan penulis obyeknya di RRI PRO 2 serta subyeknya pada masyarakat Kota Semarang yang menjadi pendengar Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2.

Kelima, penelitian Rozlen Faiqotus Silvia, dengan judul *“Pengaruh Mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur’an Ala Ahli Sunnah Waljama’ah di Radio Slawi FM terhadap Pemahaman Keagamaan Jamaah Masjid Al-Hajj Kota Slawi”*. Skripsi Program Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Walisongo Semarang (2019). Adapun pengaruh yang signifikan antara mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur’an Ala Ahli Sunnah Waljama’ah di Radio Slawi FM terhadap pemahaman keagamaan jamaah Masjid Al-Hajj Kot Slawi. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun perbedaan yang signifikan terletak pada fokus dan obyek penelitian. Penelitian Rozlen Faiqotus Silviafokus pada Pengaruh mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur’an Ala Ahli Sunnah Waljama’ah terhadap pemahaman keagamaan, sedangkan penulis fokus pada pengaruh mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 terhadap perilaku keagamaan pendengar. Selain itu, obyek penelitian yang digunakan Rozlen Faiqotus Silvia adalah kajian tafsir Al-Qur’an Ala Ahli Sunnah Waljama’ah di Radio Slawi FM, sedangkan penelitian

yang dilakukan penulis obyeknya adalah Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2.

Berdasarkan penelitian dan pengamatan penulis dari hasil tinjauan pustaka di atas, belum ada peneliti yang meneliti mengenai pengaruh mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 terhadap perilaku keagamaan pendengar di Kota Semarang.

BAB II

KAJIAN TENTANG PENGARUH MEDIA, FILLER RELIGI DAN PERILAKU KEAGAMAAN

A. Pengaruh Media

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu yang ikut mempengaruhi sikap, bergaul, kepercayaan, atau perbuatan seseorang (Depdikbud, 1997: 73). Sedangkan menurut Kartono dan Gulo mendefinisikan pengaruh sebagai kekuatan yang timbul oleh suatu masyarakat yang mempengaruhi sikap pendirian dan perilaku seorang (Kartono dan Gulo 1986: 226). Dapat disimpulkan bahwa pengaruh adalah daya yang timbul dalam diri seseorang dan dapat mengubah perbuatan dan kepercayaan orang lain. Dalam proses komunikasi, pesan dalam media massa dapat mempengaruhi khalayak. Menurut Steven M. Chaffe di dalam buku Ardianto menerangkan bahwa ada lima efek kehadiran media massa yang mempengaruhi, yaitu:

a. Efek ekonomi

Kehadiran media massa di tengah kehidupan manusia dapat menumbuhkan berbagai usaha produksi, distribusi dan konsumsi jasa media massa.

b. Efek sosial

Efek sosial berkaitan dengan perubahan pada struktur atau interaksi sosial sebagai akibat dari kehadiran media massa.

c. Penjadwalan Kegiatan Sehari-hari

Sebelum ada media massamelaksanakan kegiatan rutin mandi, sarapan dan beraktivitas masing-masing. Berkat adanya media massa, yang notabene anak-anak setiap minggu pagi mandi, diganti dengan menonton TV. Sehingga menyebabkan penjadwalan kegiatan sehari-hari.

d. Efek Hilangnya Perasaan Tidak Nyaman

Seseorang menggunakan media massa untuk memuaskan kebutuhanpsikologisnya dengan tujuan untuk menghilangkan perasaan tidaknyaman. Misalnya untuk meghilangkan perasaan sedih, senang, bahagia, dsb.

e. Efek menumbuhkan perasaan tertentu

Kehadiran media massa membuat seseorang mempunyai perasaan suka maupun tidak suka terhadap media massa. (Ardianto dan Erdinaya,2004: 49)

Landasan teori dalam penelitian ini adalah teori jarum hipodermik yang dikemukakan oleh Wilbur Schramm (Ardianto dkk, 2007: 61). Teori inimengasumsikan bahwa media memiliki kekuatan yang sangat perkasa,dan komunikan dianggap pasif. Disebut jarum hipodermik karenadalam model ini dikesankan seakan-akan pesan disuntikan langsungke dalam jiwa komunikan dan teori ini menjelaskan tentangbagaimana cara individu dipengaruhi oleh pesan dan komunikator. Pesan komunikasi massa yang disampaikan kepada khalayak dapat diterima secara langsung tanpa filter. Artinya

komunikasikan sangat terbius oleh suntikan pesan yang disampaikan oleh media massa.

Teori ini mempunyai pengaruh yang kuat dan juga mengasumsikan bahwa para pengelola media dianggap sebagai orang yang lebih pintar dari audience. Dalam buku “*Spektrum Komunikasi*” (1992: 130) Onong mengklasifikasikan efek komunikasi sebagai berikut:

1. Efek kognitif adalah akibat komunikasi yang timbul pada komunikasi hanya bersifat pemberitahuan. Disini pesan yang disampaikan komunikator hanyalah berkisar memberi tahu.
2. Efek Afektif bertujuan agar komunikator bukan sekedar supaya komunikasi tahu, tetapi tergerak hatinya, menimbulkan perasaan tertentu.
3. Efek Behavioral merupakan dampak yang timbul pada komunikasi dalam bentuk perilaku, tindakan atau kegiatan.

Pengaruh perubahan perilaku dan munculnya minat terjadi setelah mendengar suatu media massa. Hal ini dapat menjadi contoh bahwa media massa dapat mempengaruhi perubahan perilaku serta minat seseorang.

B. Mendengarkan Filler Religi

1. Mendengarkan
 - a) Pengertian Mendengar

Mendengar adalah materi pertama dalam *dustur* (undang-undang sistem ajaran) Islam yang syarat dengan

makna, bimbingan dan pengarahan. H. G Tarigan menyatakan, keterampilan berbahasa meliputi empat aspek, yaitu:

- 1) Keterampilan mendengar, untuk memahami bahasa yang digunakan secara lisan,
- 2) Keterampilan berbicara, untuk mengungkapkan diri secara lisan,
- 3) Keterampilan membaca, untuk memahami bahasa yang diungkapkan secara tertulis,
- 4) Keterampilan menulis, untuk mengungkapkan diri secara tertulis. (Tarigan, dkk, 2008: 112)

Keterampilan mendengar (*maharah al-istima/listening skill*) adalah kemampuan seseorang dalam mencerna atau memahami kata atau kalimat yang diajarkan oleh mitra bicara atau media tertentu. Kemampuan ini sebenarnya dapat dicapai dengan latihan yang terus menerus untuk mendengarkan perbedaan-perbedaan bunyi unsur-unsur kata (*fonem*) dengan unsur-unsur lainnya menurut makraj huruf yang betul baik langsung dari penutur aslinya (*al-nathiq al-ashli*) maupun melalui rekaman.

Menurut Abdul Wahab Rosyidi mendengar merupakan kemampuan yang memungkinkan seorang pemakai bahasa untuk memahami bahasa yang digunakan secara lisan kemampuan mendengar merupakan bagian yang penting dan tidak dapat diabaikan dalam pembelajaran

bahasa, terutama bila tujuan penyelenggaraannya adalah penguasaan kemampuan berbahasa secara lengkap. (Rosyidi, 2009: 63)

Mendengar adalah suatu keterampilan yang hingga sekarang agak diabaikan dan belum mendapat tempat yang sewajarnya dalam pengajaran bahasa. Masih kurang sekali materi buku teks dan sarana lain, seperti rekaman yang digunakan untuk menunjang tugas guru dalam pengajaran mendengar untuk digunakan di Indonesia. Sebagai salah satu keterampilan reseptif, keterampilan mendengar menjadi unsur yang harus lebih dahulu dikuasai oleh pelajar. Memang secara alamiah pertama kali manusia memahami bahasa orang lain lewat pendengaran, maka dalam pandangan konsep tersebut, keterampilan bahasa asing yang harus didahulukan adalah mendengar. Sedangkan membaca adalah kemampuan memahami yang berkembang pada tahap selanjutnya.

b) Tujuan Mendengar

Adapun tujuan mendengar menurut klasifikasinya adalah sebagai berikut.

1) Mendapatkan fakta

Mendapatkan fakta dapat dilakukan melalui penelitian, riset, eksperimen, dan membaca. Cara lain yang dapat dilakukan adalah mendengar melalui radio, tape recorder, TV, dan percakapan.

2) Menganalisis fakta

Fakta atau informasi yang telah terkumpul dianalisis. Kaitannya harus jelas pada unsur-unsur yang ada, sebab akibat yang terkandung di dalamnya. Apa yang disampaikan penyimak harus dikaitkan dengan pengetahuan dan pengalaman penyimak dalam bidang yang sesuai.

3) Mendapatkan inspirasi

Dapat dilakukan dalam pertemuan ilmiah atau jamuan makan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan ilham. Penyimak tidak memerlukan fakta baru. Mereka yang datang diharapkan untuk dapat memberikan masukan atau jalan keluar berkaitan dengan masalah yang dihadapi.

4) Menghibur diri

Para penyimak yang datang untuk menghadiri pertunjukan sandiwara, musik untuk menghibur diri. Mereka itu umumnya adalah orang yang sudah jenuh atau lelah sehingga perlu menyegarkan fisik, mental agar kondisinya pulih kembali.

Jadi tujuan mendengar adalah untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang hendak disampaikan oleh si pembicara melalui ujaran. Namun tujuan yang bersifat umum tersebut

dapat dipecah-pecah menjadi beberapa bagian sesuai dengan aspek tertentu yang ditekankan. (Suhendar, dkk, 1992:45)

c) Indikator Mendengar

Menurut Suhartin bahwa indikator yang menjadi hal-hal pokok atau indikasi dalam mendengarkan sebagai berikut:

- 1) Motivasi, agar dapat membaca dan mendengarkan yang baik, perlu membangkitkan minat masing-masing. Motivasi itu harus ditingkatkan dengan alasan bahwa dengan baca dan mendengarkan secara berulang-ulang akan timbul pemahaman, setelah faham akan timbul pengamalan.
- 2) Perhatian adalah pemusatan jiwa pada sesuatu hal sama halnya dengan penginderaan pada umumnya, maka mendengarkan memerlukan pemusatan jiwa. Bila pemusatan jiwa tidak ada, dengan kata lain ketika mendengarkan jiwa mengembara, maka pesanyang didengar dan dibaca tidak tertangkap.
- 3) Keaktifan jasmani, badan yang kuat lagi sehat terdapat jiwa yang sehat pula, artinya jika badan seseorang sedang sakit atau kurang fit maka minat baca dan mendengarkan hilang atau berkurang, misalnya sakit gigi. Sehingga sehat jasmani mempengaruhi keaktifan dalam mendengarkan.

- 4) Ulangan, semakin seseorang mengulang-ulang mendengarkan, maka pesan yang di dengar akan lebih masuk ke ingatan. (Suhartin, 1992: 109).

2. Filler Religi

Filler adalah iklan yang durasinya lebih panjang dari iklan spot, termasuk dalam kategori Commercial yang berisi informasi tentang sebuah perusahaan/produk yang mana durasinya ± 3 menit.

Sedangkan religi adalah kepercayaan kepada Tuhan. Apapun hal yang dilakukan harus sesuai dengan agama.

Jadi Filler Religi adalah iklan yang memiliki durasi lebih panjang ketimbang dengan iklan spot, dan tentunya berisi tentang kepercayaan kepada Tuhan lebih khususnya kepada Allah SWT, dan isinya sesuai dengan pedoman Islam yakni Al-Qur'an dan As-Sunnah.

3. Mendengarkan Filler Religi

Pengertian mendengarkan filler religi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, mendengarkan filler religi adalah kemampuan seseorang dalam mendengarkan dan memahami pesan berupa suara dari penyiaran radio. Pesan suara tersebut dipancarkan melalui gelombang pemancar kemudian diterima oleh analog lalu diubah menjadi sinyal suara. Pada dasarnya seseorang mendengarkan program radio karena tertarik dengan progam siaran dan lagu-lagu yang sedang diputarkan.

Dalam penelitian ini, subyek penelitiannya adalah RRI Pro 2 Kota Semarang. Pendengar RRI Pro 2 Kota Semarang berjumlah banyak yang tersebar di Kota Semarang. Namun pada penelitian ini, yang diteliti hanya 40 orang pendengar RRI Pro 2 Kota Semarang.

C. Perilaku Keagamaan

1. Perilaku Keagamaan

Menurut Soekidjo Notoatmojo perilaku adalah suatu aktivitas dari manusia itu sendiri. Dan pendapat diatas disimpulkan bahwa perilaku (aktivitas) yang ada pada individu tidak timbul dengan sendirinya, tetapi akibat dari adanya rangsang yang mengenai individu tersebut (Notoatmojo, 2003: 118). Perilaku dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

- a. Perilaku pasif adalah respon internal, yaitu yang terjadi dalam diri manusia dan yang tidak secara langsung dapat terlihat orang lain. (tanpa tindakan: berfikir, berpendapat, bersikap) artinya seseorang yang memiliki pengetahuan positif untuk mendukung hidup sehat tetapi ia belum melakukannya secara kongkrit.
- b. Perilaku aktif adalah perilaku yang dapat diamati secara langsung (melakukan tindakan), misalnya: seseorang yang tahu bahwa menjaga kebersihan amat penting bagi kesehatannya ia sendiri melaksanakan dengan baik serta

dapat menganjurkan pada orang lain untuk berbuat serupa (Notoatmojo, 2003: 120-121).

Sedangkan Agama Menurut Daradjat adalah proses hubungan manusia yang dirasakan terhadap sesuatu yang diyakininya, bahwa sesuatu lebih tinggi dari pada manusia (Daradjat, 2005: 10). Sedangkan Glock dan Stark mendefinisikan agama sebagai sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlembaga, yang kesemuanya terpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi (ultimate mean hipotetiking).

Jadi perilaku keagamaan adalah suatu aktivitas dari manusia itu sendiri yang dirasakan terhadap sesuatu yang diyakininya.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan adalah:

1. Rumah (keluarga)

Menurut Elisabeth B. Hurlock, bahwa pendidikan adalah sebagai berikut : *“The familiy is the most important part of the child’s social network, the family is the fundation for attitudes to ward people, thing and life in general”*. (Hurlock, 1978: 494). Peran keluarga sangatlah penting bagi anak dalam menumbuhkan Keberagamaan. Orang tua memberikan contoh yang baik dan teladan yang sholeh dari segala yag diajarkan kepada anak, membina aqidah yang

betul dan agama yang kukuh serta mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

2. Masyarakat

a) Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang memiliki peluang sangat besar dalam kaitannya dengan pembinaan rasa keagamaan anak. Perguruan Tinggi berperan menyiapkan otak anak usia puber (remaja) untuk menerima pelajaran dan pengetahuan yang mutlak dibutuhkan olehnya. Perkembangan intelektual para remaja akan mempunyai pengaruh terhadap keyakinan dan kelakuan agama mereka.

b) Teman Sebaya

Remaja terikat sangat erat dengan kelompok teman sebaya. Kelompok teman sebaya merupakan sumber afeksi, simpati, pemahaman dan panduan moral, tempat bereksperimen, dan setting untuk mendapatkan otonomi dan independensi dari orang tuanya.

c) Publik/ Masyarakat

Menurut Akmal Hawi masyarakat adalah kumpulan individu dan kelompok yang diikuti oleh kesatuan negara, kebudayaan dan agama. (Akmal, 2014: 120). Berbagai bentuk perilaku dan moral yang berlaku di dalam suatu masyarakat bisa berpindah kedalam diri

remaja disebabkan efektifitas pengaruh publik terhadap individu.

d) Media Massa

Media massa memiliki dampak yang besar dan sangat berpengaruh terhadap perilaku remaja khususnya, dan seluruh masyarakat pada umumnya. Robert H. Thouless yang dikutip dalam buku Pengantar Ilmu Jiwa Agama oleh Raharjo mengemukakan empat faktor keberagamaan yang dimasukkan dalam kelompok utama, yakni faktor sosial, berbagai pengalaman, kebutuhan, dan proses penalarann pikiran. (Raharjo, 2012: 38)

2. Indikator Perilaku Keagamaan

Menurut Glock dan Stark (1968: 14) *“Five such dimensions can be distinguished, within one or another of them all of the many and deserve religious prescriptions of the different religions of the world can be classified. We shall call these dimensions: beliefs, practice, knowledge, experience, and consequences.”*

a. Dimensi Ideologis

Dimensi Ideologi berkenaan dengan seprangkatkan kepercayaan keagamaan yang memberikan penjelasan tentang Tuhan, alam manusia dan hubungan diantara mereka. Kepercayaan dapat berupa makna dari tujuan atau pengetahuan tentang perilaku yang baik yang dikehendaki Tuhan. Dimensi ini berisi pengakuan akan kebenaran

doktrin-doktrin dari agama. Seorang individu yang religius akan berpegang teguh pada ajaran teologis tertentu dan mengakui doktrin agama mislanya keyakinan akan adanya malaikat, surga, neraka, dsb.

b. Dimensi Ritualisme

Dimensi Ritualisme merujuk pada ritual-ritual keagamaan yang dianjurkan dan dilaksanakan oleh penganut agama dan sangat berkaitan dengan ketaatan penganut suatu agama. Dimensi ini meliputi pedoman pokok pelaksanaan penganut agama dalam kehidupan sehari-hari seperti penerapan rukun Islam, dzikir, sholat lima waktu, dll.

c. Dimensi Eksperensial

Dimensi Eksperensial adalah bagian keagamaan yang bersifat afektif, yakni keterlibatan emosional dan sentimental pada pelaksanaan ajaran. Dimensi ini berkaitan dengan pengalaman perasaan-perasaan, persepsi-persepsi dan sensasi-sensasi yang dialami seseorang atau didefinisikan oleh kelompok keagamaan saat melaksanakan ritual keagamaan. Seperti tenang saat berdoa, tersentuh mendengar ayat suci Al-Quran saat dibacakan.

d. Dimensi Konsekuensi

Dimensi Konsekuensi meliputi segala implikasi sosial dari pelaksanaan ajaran agama, dimensi ini memberikan gambaran apakah efek ajaran agama terhadap

etos kerja, hubungan interpersonal, kepedulian kepada penderitaan kepada orang lain dan sebagainya.

e. Dimensi Intelektual

Dimensi Intelektual dapat mengacu pada pengetahuan tentang ajaran-ajaran agama, pada dimensi ini dapat diketahui tentang seberapa jauh tingkat pengetahuan agama dan tingkat ketertarikan mempelajari agama dari penganut agama, dalam dimensi ini bahwa orang-orang beragama paling tidak memiliki sejumlah pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan (Glock, dkk, 1968).

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pernyataan penelitian (Azwar, 2001: 40), yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang terhadap Perilaku Keagamaan Pendengar di Kota Semarang”. Semakin tinggi mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang maka semakin tinggi perilaku keagamaan. Semakin rendah mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PrO 2 Semarang maka semakin rendah perilaku keagamaannya.

BAB III

METODE PENELITIAN KUANTITATIF

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kausal asosiatif karena bertujuan untuk menciptakan hubungan sebab akibat dari pengaruh Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI Pro 2 terhadap perilaku keagamaan pendengar di Kota Semarang. Untuk mendapatkan data yang sebenarnya terkait dengan penelitian, peneliti membagikan angket yang berdasarkan variabel yang akan diteliti, yaitu: mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri”, dan perilaku keagamaannya.

Pendekatan penelitian yang akan digunakan penulis adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik, digunakan untuk meneliti sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014:8).

B. Definisi Konseptual

Agar penelitian terarah dan terhindar dari kesalah pahaman, maka diperlukan pembahasan pengertian agar terbukti kevalidan data dapat diamati dan diuji. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (x) dan variabel terikat (y).

- a. Variabel bebas (x)/ Mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang

Variabel bebas (x) adalah variabel yang mempengaruhi adanya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah siaran Filler Religi “Sandi & Fitri”. Siaran Filler Religi “Sandi & Fitri” merupakan hal penting dalam penelitian ini, karena dari siaran tersebut peneliti dapat mengetahui seberapa sering dan seberapa fokus dalam mendengarkan siaran tersebut serta efek yang ditimbulkan setelah mendengarkan siaran Filler Religi “Sandi & Fitri”.

b. Variabel terikat (y)/ Perilaku Keagamaan

Variabel terikat (y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010: 61) merupakan hasil dari perlakuan variabel bebas, yaitu: perilaku keagamaan pendengar Kota Semarang. Pendengar dapat dikatakan memahami agama dan melakukannya dalam bentuk perilaku jika telah memenuhi syarat, yakni: percaya adanya Allah SWT dan, melakukan kegiatan keagamaan seperti menerapkan rukun Islam dll.

C. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penting, yakni mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” sebagai variabel bebas (x), dan perilaku keagamaan pendengar di Kota Semarang sebagai variabel terikat (y). Adapun indikator mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” (x) dan perilaku keagamaan pendengar di Kota Semarang (y):

1. Indikator mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” (x):

Menurut Suhartin bahwa indikator yang menjadi hal-hal pokok atau indikasi dalam mendengarkan sebagai berikut:

- a) Motivasi mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri”, artinya mempunyai dorongan kemauan untuk mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” sehingga pendengar bisa paham.
- b) Perhatian mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri”, artinya pendengar harus memusatkan perhatiannya atau jiwanya untuk bisa lebih fokus terhadap mendengarkan program acara.
- c) Keaktifan jasmani mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri”, artinya dalam mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” harus mempunyai badan yang sehat, karena jika sedang sakit maka konsentrasi dalam mendengarkan akan berkurang.
- d) Ulangan mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri”, artinya jika semakin sering mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” maka memori di dalam otak akan semakin terbiasa dengan hal itu, hasilnya akan lebih mudah untuk mengingat-ningkat Filler Religi “Sandi & Fitri”. (Suhartin, 1992: 109-110)

2. Indikator Perilaku Keagamaan pendengar di Kota Semarang (y):

- a) Dimensi Ideologis

Dimensi Ideologi berkenaan dengan seperangkatkan kepercayaan keagamaan yang memberikan penjelasan tentang Tuhan, alam manusia dan hubungan diantara

mereka. Kepercayaan dapat berupa makna dari tujuan atau pengetahuan tentang perilaku yang baik yang dikehendaki Tuhan. Dimensi ini berisi pengakuan akan kebenaran doktrin-doktrin dari agama. Seorang individu yang religius akan berpegang teguh pada ajaran teologis tertentu dan mengakui doktrin agama misalnya keyakinan akan adanya malaikat, surga, neraka, dsb.

b) Dimensi Ritualisme

Dimensi Ritualisme merujuk pada ritual-ritual keagamaan yang dianjurkan dan dilaksanakan oleh penganut agama dan sangat berkaitan dengan ketaatan penganut suatu agama. Dimensi ini meliputi pedoman pokok pelaksanaan penganut agama dalam kehidupan sehari-hari seperti penerapan rukun Islam, dzikir, sholat lima waktu, dll.

c) Dimensi Eksperensial

Dimensi Eksperensial adalah bagian keagamaan yang bersifat afektif, yakni keterlibatan emosional dan sentimental pada pelaksanaan ajaran. Dimensi ini berkaitan dengan pengalaman perasaan-perasaan, persepsi-persepsi dan sensasi-sensasi yang dialami seseorang atau didefinisikan oleh kelompok keagamaan saat melaksanakan ritual keagamaan. Seperti tenang saat berdoa, tersentuh mendengar ayat suci Al-Quran saat dibacakan.

d) Dimensi Konsekuensi

Dimensi Konsekuensi meliputi segala implikasi sosial dari pelaksanaan ajaran agama, dimensi ini memberikan gambaran apakah efek ajaran agama terhadap etos kerja, hubungan interpersonal, kepedulian kepada penderitaan kepada orang lain dan sebagainya.

e) Dimensi Intelektual

Dimensi Intelektual dapat mengacu pada pengetahuan tentang ajaran-ajaran agama, pada dimensi ini dapat diketahui tentang seberapa jauh tingkat pengetahuan agama dan tingkat ketertarikan mempelajari agama dari penganut agama, dalam dimensi ini bahwa orang-orang beragama paling tidak memiliki sejumlah pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan (Glock, dkk, 1968).

D. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber data pada penelitian ini adalah pendengar aktif RRI PRO 2 Semarang yang berjumlah 40 orang.
2. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, dimana primer bersumber pada angket yang sudah disebar, dan sekunder yang membantu mengumpulkan data yang sudah diperoleh dari RRI PRO 2.

E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 119). Jumlah populasi dalam penelitian ini 200 orang, adapun populasi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Beragama Islam,
2. Berusia 15-34 tahun,
3. Berjenis kelamin Laki-laki/Perempuan,
4. Mempunyai pesawat radio,
5. Mendengarkan siaran Filler Religi “Sandi & Fitri”.

Sedangkan pengertian sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:120).

Jumlah populasi penelitian ini adalah 200 orang. Jika jumlah sampel kurang dari 100 maka lebih baik semua populasi diambil, namun jika lebih dari 100 maka diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih (Arikunto, 1989: 107).

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mempunyai tujuan mengungkapkan fakta mengenai variabel yang diteliti (Azwar, 2014: 92).

1. Kuesioner atau angket

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013:193). Angket ini digunakan untuk mencari data tentang pengaruh Filler Religi “Sandi & Fitri” terhadap perilaku keagamaan pendengar Kota Semarang. Angket yang valid dan reliabel digunakan untuk penelitian, sedangkan yang tidak valid dan reliabel tidak bisa digunakan untuk penelitian. Penyusunan angket penelitian menggunakan Skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dinyatakan berupa kata-kata antara lain, sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju (Sarjono dan Julianita, 2011: 6)

Adapun penilaian skor untuk tiap jawaban pada masing-masing variabel sebagai berikut:

Tabel 1
Skor Item Untuk Masing-Masing Butir

No	Jawaban	Skor	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	SS	4	1

2.	S	3	2
3.	TS	2	3
4.	STS	1	4

1) Skala Mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri”

Aspek-aspek yang digunakan dalam skala mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri”: 1) Motivasi dalam mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri”, 2) Perhatian dalam mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri”, 3) Keaktifan jasmani dalam mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri”, 4) Ulangan dalam mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri”.

Untuk mengukur ke empat aspek di atas, disusunlah skala mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” yang terdiri dari 23 item. Aspek-aspek mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” ini dijabarkan dalam item-item yang terdiri dari item *favorable* dan *unfavorable*, sebagaimana dalam rancangan berikut:

Tabel 2
Kisi-kisi skala mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri”

No	Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
1.	Motivasi	3, 4, 5, 7	1, 2, 6	7

	dalam mendengarkan			
2.	Perhatian dalam mendengarkan	8, 10, 12, 13, 14, 15, 16	9, 11	9
3.	Keaktifan jasmani dalam mendengarkan	17, 18, 19	-	3
4.	Ulangan dalam mendengarkan	23	20, 21, 22	4
Total				23

Skala mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” terdapat empat pilihan jawaban, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Adapun kriteria pemberian skor meliputi: untuk item-item yang bersifat *favorable*, sangat sesuai yang bernilai 4, sesuai yang bernilai 3, tidak sesuai yang bernilai 2, dan sangat tidak sesuai yang bernilai 1. Dan item-item yang bersifat *unfavorable* adalah jawaban sangat sesuai yang bernilai 1, sesuai yang bernilai 2, tidak sesuai yang bernilai 3, dan sangat tidak sesuai yang bernilai 4. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek,

maka semakin tinggi pula tingkat intensitas mendengarkan siaran Filler Religi “Sandi & Fitri”. Sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh subjek, maka semakin rendah pula intensitas mendengarkan siaran Filler Religi “Sandi & Fitri”.

2) Skala Perilaku Keagamaan

Aspek-aspek yang digunakan dalam skala perilaku keagamaan dalam mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri”: 1) *Ideologis* dalam mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri”, 2) *Ritualisme* dalam mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri”, 3) *Eksperensial* dalam mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri”, 4) *Konsekuensi* dalam mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri”, 5) *Intelektual* dalam mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri”.

Untuk mengukur ke lima indikator di atas, disusunlah skala mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” yang terdiri dari 28 item. Indikator-indikator mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” ini dijabarkan dalam item-item yang terdiri dari item *favorable* dan *unfavorable*, sebagaimana dalam rancangan berikut:

Tabel 3
Kisi-kisi Skala Perilaku Keagamaan

No	Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
1.	Ideologis	1, 2, 4, 5	3	5
2.	Ritualisme	6, 7, 13, 16	8, 9, 10, 11, 12, 14, 15	11
3.	Eksperensial	18, 19	17, 20	4
4.	Konsekuensi	21, 23	22, 24	4
5.	Intelektual	25, 26, 28	27	4
Total				28

Skala perilaku keagamaan dalam mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” terdapat empat pilihan jawaban, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Adapun kriteria pemberian skor meliputi: untuk item-item yang bersifat *favorable*, sangat sesuai yang bernilai 4, sesuai yang bernilai 3, tidak sesuai yang bernilai 2, dan sangat tidak sesuai yang bernilai 1. Dan item-item yang bersifat *unfavorable* adalah jawaban sangat sesuai yang bernilai 1, sesuai yang bernilai 2, tidak sesuai yang bernilai 3, dan sangat tidak sesuai yang bernilai 4. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek, maka semakin tinggi pula tingkat intensitas mendengarkan siaran Filler Religi “Sandi &

Fitri”. Sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh subjek, maka semakin rendah pula perilaku keagamaan dalam mendengarkan siaran Filler Religi “Sandi & Fitri”.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Pencarian data dengan teknik ini dilakukan dengan tanya jawab yang dilakukan oleh dua pihak. Metode ini digunakan untuk peneliti tahu bagaimana dampak setelah mendengarkan program Filler Religi “Sandi & Fitri”. Metode wawancara dalam penelitian kuantitatif digunakan sebagai data penambah dari kuesioner.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan dokumen. Metode ini dilakukan untuk meneliti dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Data yang dapat diperoleh dari metode dokumentasi adalah screenshot-an percakapan antara peneliti dan responden yang berkaitan tentang penyebaran angket mendengarkan Program Filler Religi “Sandi & Fitri” dan Perilaku Keagamaan.

G. Uji Validitas dan Realibitas

Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2001:5). Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam

suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas dilakukan setelah menyebarkan angket pada 40 responden.

Sedangkan reabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2001:4). Uji reabilitas digunakan dengan menggunakan *Alpha Chronbach* yang dibantu dengan program SPSS versi 25.0. data dikatakan reliabel bila nilai $\alpha > 0,40$ jika kurang dari 0,40 maka data instrumen dikatakan kurang baik (Siregar, 2010: 175) .

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan digunakan untuk mengetahui gambaran data variabel mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” dan variabel perilaku keagamaan pendengar di Kota Semarang. Diperoleh melalui skor jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

2. Analisis Uji Asumsi

Uji asumsi adalah salah satu uji pra syarat yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Adapun tujuannya untuk menghindari kesalahan spesifikasi model regresi yang dilakukan (Latan dan Temalagi, 2013: 56). Analisis uji asumsi dilakukan dengan menggunakan uji normalitas dan uji heteroskedastisitas.

Uji normalitas dilakukan dengan model regresi, berguna untuk melihat apakah data yang telah dikumpulkan mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah

model regresi yang berdistribusi normal. Data dapat dikatakan normal jika hasil uji menunjukkan pada nilai signifikansi $> 0,05$. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dan uji normalitas grafik PP Plot (Latan dan Temalagi, 2013: 56).

Uji heterokedastisitas adalah uji mengenai sama tidaknya varian varian dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogeny aatau tidak. Model regresi yang baik adalah terjadi heterokeditasitas dinyatakan dengan grafik *scatterplot* dengan sebaran titik-titik secara acak tidak membentuk pola, baik dibagian atas angka nol atau dibagaian bawah angka nol dari sumbu vertikal atau sumbu horizontal (Sarjono dan Julianita, 2011: 66-70).

3. Analisis Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik analisis regresisederhana dilakukan dengan *software* SPSS 25.0. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh Filler Religi “Sandi & Fitri” (X) terhadap perilaku keagamaan pendengar di Kota Semarang (Y). Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen dan satu variabel independen, maka analisis yang digunakan adalah koefisien regresi sederhana dengan rumus:

$$y = a + bX$$

y = variabel dependen

a = konstanta atau bila harga $x = 0$

b = koefisien regresi

X = variabel independen

Nilai koefisien a dan b tersebut tidak dapat diperoleh secara langsung, karena adanya variasi skor Y untuk skor X yang sama nilainya. Untuk mendapatkan taksiran dengan ketepatan yang sangat tinggi, digunakan kriteria kuadrat terkecil (Hadjar, 2014: 187). Kedua nilai konstan a dan b dapat dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

\bar{X} = nilai rata-rata variabel X

\bar{Y} = nilai rata-rata variabel Y

x = perbedaan skor X dari nilai rata-rata

y = perbedaan skor Y dari nilai rata-rata

I. Teori Hipotesis

Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana dapat mengacu pada dua hal, yakni:

1. Hipotesis Statistika
 - a. H_0 = Tidak ada pengaruh mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang.
 - b. H_a = Ada pengaruh mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang. (Sugiyono, 2017: 274)
2. Membandingkan nilai signifikan dengan nilai probabilitas 0,05
 - a. Jika nilai signifikan $< 0,05$ artinya H_a diterima dan H_0 ditolak, maka mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang ada pengaruh terhadap perilaku keagamaan pendengar aktif di Kota Semarang.
 - b. Jika nilai signifikan $> 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, maka mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang tidak ada pengaruh terhadap perilaku keagamaan pendengar aktif di Kota Semarang.
3. Membandingkan nilai t hitung dan t tabel
 - a. Jika nilai t hitung $> t$ tabel artinya H_a diterima dan H_0 ditolak maka mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang berpengaruh terhadap perilaku keagamaan pendengar aktif di Kota Semarang.
 - b. Jika nilai t hitung $< t$ tabel artinya H_0 diterima dan H_a ditolak maka mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI

PRO 2 Semarang tidak berpengaruh terhadap perilaku keagamaan pendengar aktif di Kota Semarang.

BAB IV

PENDENGAR AKTIF DI KOTA SEMARANG

A. Pendengar Aktif di Kota Semarang

1. Spesifikasi Pendengar Aktif RRI PRO 2 Semarang

Spesifikasi pendengar aktif Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang, berdasarkan kelompok agama, usia, dan media yang digunakan dalam mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang, sebagai berikut:

Tabel 4
Data Pendengar Aktif Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang

Bentuk	Spesifikasi	Presentase
Agama	Islam	100% Jumlah: 100%
Usia	15-20 tahun	37,5%
	21-25 tahun	57,5%
	26-30 tahun	2,5%
	31-34 tahun	2,5% Jumlah: 100%
Media yang digunakan dalam mendengarkan	Handphone (HP)	97,5%
	Radio di Mobil	2,5%

Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang		Jumlah: 100%
-----------------------------------------------------	--	---------------------

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa, presentasi tertinggi dalam kategori agama, agama Islam yang banyak mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang, sedangkan presentasi tertinggi dalam kategori usia, usia 21-25 tahun yang paling tinggi, disusul urutan kedua di usia 15-20 tahun, disusul urutan ketiga di usia 26-30 tahun, dan disusul di urutan terakhir usia 30-34 tahun, sedangkan presentasi tertinggi dalam kategori media yang digunakan untuk mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang adalah Handphone, yang mana media Handphone adalah media yang bisa dibawa kemana-mana, dan urutan kedua di media yang digunakan untuk mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang adalah radio di mobil

2. Data Usia dan Penyebaran

Responden atau pendengar aktif Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang dalam penelitian ini berjumlah 38 orang dengan detail usia dan domisili, sebagai berikut:

Tabel 5
Data Usia dan Domisili Responden/ Pendengar Aktif Filler Religi
“Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang

Usia	Jumlah	Domisili
15-20 tahun	15	Kota Semarang
21-25 tahun	23	Kota Semarang
26-30 tahun	1	Kota Semarang
31-34 tahun	1	Kota Semarang
Total: 40		

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa responden/ pendengar aktif Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang tertinggi pada kategori usia 21-25 tahun, dan berdomisili di Kota Semarang.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Data yang didapat dari responden kemudian dilakukan penskoran, skor item angket antara 1 sampai 4. Kriteria pemberian skor meliputi: untuk item-item yang *favorable*, jawaban Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 4, jawaban Setuju (S) mendapat nilai 3, jawaban Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 2, dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 1. Kriteria pemberian skor untuk item-item *unfavorable* adalah jawaban Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 1, jawaban Setuju (S) mendapat nilai 2, jawaban Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 3, dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 4 lebih jelasnya dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 6
Skor Item Untuk Masing-Masing Butir

No	Jawaban	Skor	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	SS	4	1
2.	S	3	2
3.	TS	2	3
4.	STS	1	4

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya item-item pertanyaan. Uji validitas menggunakan korelasi *Product Moment Offixe Excel*. Dari uji validitas $N=40$ pendengar aktif maka r_{tabel} 0,320. Maka instrumen dinyatakan valid apabila $>$ (lebih besar), sedangkan jika $<$ (lebih kecil) maka instrumen pertanyaan dianggap tidak valid. Dari kevalidan atau ketidak validan tersebut dapat diketahui hasil sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Uji Coba Validitas Skala Mendengarkan Filler Religi
“Sandi & Fitri”

Pernyataan	<i>Rhitung</i>	<i>rtabel</i>	Perbandingan	Kesimpulan
Pernyataan 1	0.367	0.320	$rhitung > rtabel$	Valid
Pernyataan 2	0.468	0.320	$rhitung > rtabel$	Valid
Pernyataan 3	0.040	0.320	$rhitung > rtabel$	Tidak Valid
Pernyataan 4	0.576	0.320	$rhitung > rtabel$	Valid
Pernyataan 5	0.708	0.320	$rhitung > rtabel$	Valid
Pernyataan 6	0.468	0.320	$rhitung > rtabel$	Valid
Pernyataan 7	0.718	0.320	$rhitung > rtabel$	Valid
Pernyataan 8	0.468	0.320	$rhitung > rtabel$	Valid
Pernyataan 9	0.218	0.320	$rhitung > rtabel$	Tidak Valid
Pernyataan 10	0.771	0.320	$rhitung > rtabel$	Valid
Pernyataan 11	0.733	0.320	$rhitung > rtabel$	Valid
Pernyataan 12	0.282	0.320	$rhitung > rtabel$	Tidak Valid
Pernyataan 13	0.468	0.320	$rhitung > rtabel$	Valid

Pernyataan 14	0.282	0.320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Tidak Valid
Pernyataan 15	0.708	0.320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 16	0.367	0.320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 17	0.576	0.320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 18	0.290	0.320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Tidak Valid
Pernyataan 19	0.472	0.320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 20	0.449	0.320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 21	0.708	0.320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 22	0.494	0.320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 23	0.771	0.320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Tabel 8
Hasil Uji Reliabilitas Skala Mendengarkan Filler Religi
“Sandi & Fitri”

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,792	23

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji coba validitas ada 23 pernyataan Mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” dan yang validi berjumlah 18 yang valid, yakni bernomor 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 13, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, dan 23. Dan yang tidak valid berjumlah 5, yakni bernomor, 3, 9, 12, 14, dan 18. Koefisien validitas mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI

PRO 2 Semarang mulai dari 0.040 sampai 0.771 diketahui nilai *alpha cronbachnya* sebesar 0.792 yang menunjukkan bahwa kuisioner dinyatakan reliabel karena lebih dari 0.40.

Tabel 9
Kisi-kisi Mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri”

No.	Indikator	Favorable	Unfavorable	Total
1	Motivasi	7, 8, 20	2, 5, 9	6
2	Perhatian	15, 16, 17, 23	8, 11	6
3	Keaktifan Jasmani	1, 4, 6	-	3
4	Ulangan	21, 22	13	3
Jumlah		12	6	18

Kisi-kisi diatas merupakan variabel mendengarkan Filler Religi “sandi & Fitri” yang valid. Pernyataan valid berjumlah 18 item, terdiri dari pernyataan *favorable* berjumlah 12 item dan *unfavorable* berjumlah 8 item. Masing-masing indikator motivasi dalam mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” ada 6 item, perhatian dalam mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” ada 6 item, keaktifan jasmani dalam mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” ada 3 item, dan ulangan dalam mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” ada 3 item.

Tabel 10
Hasil Uji Coba Validitas Skala Perilaku Keagamaan

Pernyataan	<i>r</i>-hitung	<i>r</i>-tabel	Perbandingan	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,570	0.320	<i>rhitung</i> > <i>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 2	0,551	0.320	<i>rhitung</i> > <i>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 3	0,551	0.320	<i>rhitung</i> > <i>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 4	0,484	0.320	<i>rhitung</i> > <i>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 5	0,301	0.320	<i>rhitung</i> > <i>rtabel</i>	Tidak Valid
Pernyataan 6	0,551	0.320	<i>rhitung</i> > <i>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 7	0,583	0.320	<i>rhitung</i> > <i>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 8	0,640	0.320	<i>rhitung</i> > <i>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 9	0,501	0.320	<i>rhitung</i> > <i>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 10	0,599	0.320	<i>rhitung</i> > <i>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 11	0,452	0.320	<i>rhitung</i> > <i>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 12	0,665	0.320	<i>rhitung</i> > <i>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 13	0,577	0.320	<i>rhitung</i> > <i>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 14	0,385	0.320	<i>rhitung</i> > <i>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 15	0,373	0.320	<i>rhitung</i> > <i>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 16	0,177	0.320	<i>rhitung</i> > <i>rtabel</i>	Tidak Valid
Pernyataan 17	0,497	0.320	<i>rhitung</i> > <i>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 18	0,658	0.320	<i>rhitung</i> > <i>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 19	0,294	0.320	<i>rhitung</i> > <i>rtabel</i>	Tidak Valid
Pernyataan 20	0,441	0.320	<i>rhitung</i> > <i>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 21	0,611	0.320	<i>rhitung</i> > <i>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 22	0,383	0.320	<i>rhitung</i> > <i>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 23	0,570	0.320	<i>rhitung</i> > <i>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 24	0,492	0.320	<i>rhitung</i> > <i>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 25	0,479	0.320	<i>rhitung</i> > <i>rtabel</i>	Valid

Pernyataan 26	0,466	0.320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 27	0,519	0.320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 28	0,665	0.320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Tabel 11
Hasil Uji Coba Reliabilitas Perilaku Keagamaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,845	28

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji coba validitas ada 28 pernyataan Mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” dan yang validi berjumlah 25 yang valid, yakni bernomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, dan 28. Dan yang tidak valid berjumlah 3, yakni bernomor, 5, 16, dan 19. Koefisien validitas mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang mulai dari 0.177 sampai 0.665. Hasil uji coba realibilitas skala mendengarkan diketahui nilai *alpha cronbachnya* sebesar 0.845 yang menunjukkan bahwa kuisiонер dinyatakan reliabel karena lebih dari 0.40.

Tabel 12
Kisi-kisi Skala Perilaku Keagamaan

No.	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
1	Keyakinan	1, 2, 8, 12	6	5
2	Praktek	7, 24, 25	11, 14, 15, 20, 22, 26, 28	10
3	Penghayatan	4, 9, 21	23	4
4	Pengamalan	10, 18	27	3
5	Pengetahuan	3, 13	17	3
Jumlah		14	11	25

Kisi-kisi diatas merupakan variabel Perilaku Keagamaan yang valid. Pernyataan valid berjumlah 25 item, terdiri dari pernyataan *favorable* berjumlah 14 item dan *unfavorable* berjumlah 11 item. Masing-masing indikator keyakinan dalam Perilaku Keagamaan ada 5 item, praktek dalam Perilaku Keagamaan ada 10 item, penghayatan dalam Perilaku Keagamaan ada 4 item, pengamalan dalam Perilaku Keagamaan ada 3 item, dan pengetahuan dalam Perilaku Keagamaan ada 3 item.

Responden dalam penelitian ini merupakan responden pendengar yang aktif dalam mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang. Item-item pernyataan dapat dikatakan valid jika *rhitung* lebih besar dari *rtabel*, serta item pernyataan dikatakan reliabel jika lebih besar dari 0,40.

Pengolahan data pada penelitian ini dibantu dengan program SPSS 25.0.

Skala mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” ini berjumlah 23 pernyataan, terdiri dari 16 item *favorabel* dan 7 item *unfavorabel*. Item-item pernyataan tersebut disebarkan ke responden sebanyak 40 orang atau *rtabel*nya 0,320. Responden pada penelitian ini merupakan pendengar aktif Filler Religi “Sandi & Fitri”. Pernyataan dikatakan valid apabila *rhitung* lebih besar dari *rtabel*, serta item pernyataan dikatakan reliabel apabila hasilnya lebih besar dari 0,40. Pengolahan data pada penelitian ini dibantu oleh program SPSS 25.0.

Tabel 13
Hasil Validitas Skala Mendengarkan Filler Religi
“Sandi & Fitri” setelah Uji Coba

Pernyataan	<i>r-hitung</i>	<i>r-tabel</i>	Perbandingan	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,340	0.320	<i>rhitung</i> > <i>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 2	0,444	0.320	<i>rhitung</i> > <i>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 3	0,609	0.320	<i>rhitung</i> > <i>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 4	0,647	0.320	<i>rhitung</i> > <i>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 5	0,784	0.320	<i>rhitung</i> > <i>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 6	0,444	0.320	<i>rhitung</i> > <i>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 7	0,795	0.320	<i>rhitung</i> > <i>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 8	0,444	0.320	<i>rhitung</i> > <i>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 9	0,661	0.320	<i>rhitung</i> > <i>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 10	0,770	0.320	<i>rhitung</i> > <i>rtabel</i>	Valid

Pernyataan 11	0,746	0.320	<i>rhitung>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 12	0,582	0.320	<i>rhitung>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 13	0,444	0.320	<i>rhitung>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 14	0,718	0.320	<i>rhitung>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 15	0,748	0.320	<i>rhitung>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 16	0,340	0.320	<i>rhitung>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 17	0,647	0.320	<i>rhitung>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 18	0,444	0.320	<i>rhitung>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 19	0,426	0.320	<i>rhitung>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 20	0,795	0.320	<i>rhitung>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 21	0,784	0.320	<i>rhitung>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 22	0,582	0.320	<i>rhitung>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 23	0,770	0.320	<i>rhitung>rtabel</i>	Valid

Tabel 14
Hasil Reliabilitas Skala Mendengarkan Filler Religi
“Sandi & Fitri” setelah Uji Coba

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,926	23

Berdasarkan hasil uji validitas dan reabilitas diatas, dapat diketahui bahwa dari 23 item pernyataan skala mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang dinyatakan valid semuanya. Koefisien validitas

instrumen skala mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang mulai dari 0.340 sampai 0.795. Hasil uji coba realibilitas skala mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang diketahui *cronbach alphanya* 0.926 yang menunjukkan bahwa kuesioner dinyatakan reliabel karena lebih dari 0.40.

Skala mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang setelah uji coba pada penelitian ini berjumlah 23 item pernyataan, terdiri dari 16 item *favorable* dan 7 item *unfavorable*. Item-item pernyataan tersebut disebarkan ke responden sebanyak 40 orang atau *rtabelnya* 0.320. Responden pada penelitian ini merupakan pendengar aktif Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang. Pernyataan dikatakan valid apabila *rhitung* lebih besar dari *rtabel*. Serta item pernyataan dikatakan reliabel apabila hasilnya lebih besar dari 0.40. pengolahan data pada penelitian ini dibantu oleh program SPSS 25.0.

Tabel 15
Hasil Validitas Skala Perilaku Keagamaan setelah Uji Coba

Pernyataan	<i>r-hitung</i>	<i>r-tabel</i>	Perbandingan	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,586	0.320	<i>rhitung</i> > <i>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 2	0,546	0.320	<i>rhitung</i> > <i>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 3	0,546	0.320	<i>rhitung</i> > <i>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 4	0,685	0.320	<i>rhitung</i> > <i>rtabel</i>	Valid

Pernyataan 5	0,507	0.320	<i>rhitung>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 6	0,546	0.320	<i>rhitung>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 7	0,636	0.320	<i>rhitung>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 8	0,692	0.320	<i>rhitung>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 9	0,577	0.320	<i>rhitung>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 10	0,685	0.320	<i>rhitung>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 11	0,476	0.320	<i>rhitung>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 12	0,637	0.320	<i>rhitung>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 13	0,630	0.320	<i>rhitung>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 14	0,387	0.320	<i>rhitung>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 15	0,689	0.320	<i>rhitung>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 16	0,407	0.320	<i>rhitung>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 17	0,507	0.320	<i>rhitung>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 18	0,709	0.320	<i>rhitung>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 19	0,385	0.320	<i>rhitung>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 20	0,447	0.320	<i>rhitung>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 21	0,689	0.320	<i>rhitung>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 22	0,505	0.320	<i>rhitung>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 23	0,586	0.320	<i>rhitung>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 24	0,506	0.320	<i>rhitung>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 25	0,567	0.320	<i>rhitung>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 26	0,444	0.320	<i>rhitung>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 27	0,505	0.320	<i>rhitung>rtabel</i>	Valid
Pernyataan 28	0,637	0.320	<i>rhitung>rtabel</i>	Valid

Tabel 16
Hasil Reliabilitas Skala Perilaku Keagamaan setelah Uji Coba

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,906	28

Berdasarkan hasil uji validitas dan reabilitas diatas, dapat diketahui bahwa dari 28 item pernyataan skala perilaku keagamaan dinyatakan valid semuanya. Koefisien validitas instrumen skala perilaku keagamaan mulai dari 0.385 sampai 0.709. Hasil uji coba reabilitas skala perilaku keagamaan diketahui nilai *cronbach alphanya* 0.906 yang menunjukkan bahwa kuesioner dinyatakan reliabel karena lebih besar dari 0.40.

Skala perilaku keagamaan pendengar setelah uji coba pada penelitian ini berjumlah 28 item pernyataan, terdiri dari 16 item *favorable* dan 12 item *unfovariable*. Item-item pernyataan tersebut disebarkan ke responden sebanyak 40 orang atau *rtabelnya* 0.320. Responden pada penelitian ini merupakan pendengar aktif Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang. Pernyataan dikatakan valid apabila *rhitung* lebih besar dari *rtabel*, serta item pernyataan dikatakan reliabel apabila hasilnya lebih dari 0.40. Pengolahan data ini dibantu oleh program SPSS 25.0.

B. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Hasil perolehan data skala mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang terhadap perilaku keagamaan merupakan hasil skala yang diberikan responden di Kota Semarang dengan jumlah yang ditentukan berdasarkan penelitian populasi sebanyak 40 pendengar untuk kemudian diolah dengan data sebagai berikut:

Tabel 17
Total Nilai Mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri”
di RRI PRO 2 Semarang terhadap Perilaku Keagamaan

No.	Responden	Mendengarkan Filler Religi	Perilaku Keagamaan
1	Responden 1	71	100
2	Responden 2	77	100
3	Responden 3	67	96
4	Responden 4	69	79
5	Responden 5	78	95
6	Responden 6	78	103
7	Responden 7	74	94
8	Responden 8	73	98
9	Responden 9	69	103
10	Responden 10	69	83
11	Responden 11	65	104
12	Responden 12	78	109
13	Responden 13	65	101

14	Responden 14	68	100
15	Responden 15	73	94
16	Responden 16	79	95
17	Responden 17	83	96
18	Responden 18	78	91
19	Responden 19	83	97
20	Responden 20	83	97
21	Responden 21	80	99
22	Responden 22	76	111
23	Responden 23	79	99
24	Responden 24	69	100
25	Responden 25	86	111
26	Responden 26	63	91
27	Responden 27	68	107
28	Responden 28	73	105
29	Responden 29	86	110
30	Responden 30	67	87
31	Responden 31	85	108
32	Responden 32	84	103
33	Responden 33	84	103
34	Responden 34	64	85
35	Responden 35	63	88
36	Responden 36	71	95
37	Responden 37	84	103
38	Responden 38	84	106
39	Responden 39	64	103
40	Responden 40	67	103

Kemudian dari tabel diatas digunakan untuk mengetahui rata-rata (mean) dan standar deviasi, kemudian disajikan dalam bentuk tabel dibawah:

Tabel 18
Kerja Koefisien Skala

No.	Responden	Mendengarkan (X)	Perilaku Keagamaan (Y)	X ²	Y ²	X.Y
1	Responden 1	71	100	5041	10000	7100
2	Responden 2	77	100	5929	10000	7700
3	Responden 3	67	96	4489	9216	6432
4	Responden 4	69	79	4761	6241	5451
5	Responden 5	78	95	6084	9025	7410
6	Responden 6	78	103	6084	10609	8034
7	Responden 7	74	94	5476	8836	6956
8	Responden 8	73	98	5329	9604	7154
9	Responden 9	69	103	4761	10609	7107
10	Responden 10	69	83	4761	6889	5727
11	Responden 11	65	104	4225	10816	6760
12	Responden 12	78	109	6084	11881	8502
13	Responden 13	65	101	4225	10201	6565
14	Responden 14	68	100	4624	10000	6800
15	Responden 15	73	94	5329	8836	6862
16	Responden 16	79	95	6241	9025	7505
17	Responden 17	83	96	6889	9216	7968
18	Responden 18	78	91	6084	8281	7098
19	Responden 19	83	97	6889	9409	8051

20	Responden 20	83	97	6889	9409	8051
21	Responden 21	80	99	6400	9801	7920
22	Responden 22	76	111	5776	12321	8436
23	Responden 23	79	99	6241	9801	7821
24	Responden 24	69	100	4761	10000	6900
25	Responden 25	86	111	7396	12321	9546
26	Responden 26	63	91	3969	8281	5733
27	Responden 27	68	107	4624	11449	7276
28	Responden 28	73	105	5329	11025	7665
29	Responden 29	86	110	7396	12100	9460
30	Responden 30	67	87	4489	7569	5829
31	Responden 31	85	108	7225	11664	9180
32	Responden 32	84	103	7056	10609	8652
33	Responden 33	84	103	7056	10609	8652
34	Responden 34	64	85	4096	7225	5440
35	Responden 35	63	88	3969	7744	5544
36	Responden 36	71	95	5041	9025	6745
37	Responden 37	84	103	7056	10609	8652
38	Responden 38	84	106	7056	11236	8904
39	Responden 39	64	103	4096	10609	6592
40	Responden 40	67	103	4489	10609	6901
Total		2977	3952	223715	392710	295081

Keterangan:

- X = Nilai Mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri”
 Y = Nilai Perilaku Keagamaan
 X^2 = Kuadrat Nilai Mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri”

- Y^2 = Kuadrat Perilaku Keagamaan
 $X.Y$ = Perkalian Nilai Mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” terhadap Perilaku Keagamaan
 N = Jumlah Responden

Dari hasil tabel diatas maka:

- ΣX = 2977
 ΣY = 3952
 ΣX^2 = 223715
 ΣY^2 = 392710
 ΣXY = 295081
 N = 40

Selanjutnya adalah mencari mean dan standar deviasi untuk menentukan kualitas variabel X dan Y:

1. Mencari nilai rata-rata mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” (X) dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 x &= \frac{\Sigma X}{N} \\
 &= \frac{2977}{40} \\
 &= 74,4
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas, hasil rata-rata mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang (X) adalah 74,4.

2. Mencari nilai rata-rata Perilaku Keagamaan Pendengar Aktif di Kota Semarang (Y) dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}x &= \frac{\Sigma Y}{N} \\&= \frac{3952}{40} \\&= 98,8\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas, hasil rata-rata Perilaku Keagamaan Pendengar Aktif di Kota Semarang (Y) adalah 98,8.

2. Analisis Pendahuluan

Setelah diuji validitas dan reabilitas, kemudian analisis pendahuluan, analisis pendahuluan yaitu untuk menganalisis data mentah, seperti mencari rata-rata. Analisis pendahuluan dilakukan guna mengetahui pengaruh mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang terhadap Perilaku Keagamaan pendengar aktif di Kota Semarang. Data diperoleh melalui penyebaran angket yang berbentuk *skala likert*. *Skala Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, perilaku, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. (Sugiyono, 2013: 134)

- a. Data Mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri”

1. Motivasi Mendengarkan

Indikator ini menjelaskan motivasi khalayak umum dalam memilih Filler Religi terutama Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang sebagai referensi dalam berperilaku sesuai dengan keagamaan. Selanjutnya untuk mempermudah responden, maka ditampilkan 7 pernyataan pada variabel mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang. Selanjutnya secara umum gambaran mengenai motivasi mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang yang terdiri dari 7 pernyataan, dapat disimpulkan dengan cara sebagai berikut:

Skor masing-masing jawaban responden kemudian dijadikan dalam 1 tabel. Dapat disimpulkan dalam cara sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Alternatif jawaban tertinggi} - \text{jawaban terendah}}{\text{jumlah alternatif jawaban}}$$

$$= \frac{4-1}{4}$$

$$= \frac{3}{4}$$

$$= \mathbf{0,75}$$

Berdasarkan interval diatas, maka dapat dibuat pembagian sebagai berikut:

Tabel 19
Pembagian Interval kelas Motivasi dalam
Mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri”
di RRI PRO 2 Semarang

Interval Kelas	Kategori
1 - 1,75	Rendah
1,76 - 2,5	Sedang
2,6 - 3,25	Tinggi
3,26 - 4	Sangat Tinggi

Selanjutnya untuk menentukan seorang responden masuk dalam kategori rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi, maka skor masing-masing dari pernyataan di angket akan dijumlahkan kemudian dibagi sebanyak jumlah pernyataan. Kemudian hasilnya dicocokkan ke daftar intervalisasi diatas untuk mengklasifikasikan responden. Lebih jelasnya bagaimana motivasi mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang yang memiliki 40 responden dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 20
 Nilai Motivasi dalam mendengarkan Filler Religi
 “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang

Responden	P2	P5	P7	P10	P12	P19	P20	Total	Rata-rata	Ket
1	3	3	3	3	3	3	3	21	3	Tinggi
2	3	3	3	4	4	4	3	24	3,42	Sangat Tinggi
3	3	2	3	3	3	2	3	19	2,71	Tinggi
4	3	3	3	3	3	3	3	21	3	Tinggi
5	3	3	3	4	4	4	3	24	3,42	Sangat Tinggi
6	3	3	4	4	3	3	4	24	3,42	Sangat Tinggi
7	3	3	3	4	4	3	3	23	3,28	Sangat Tinggi
8	3	4	3	3	3	3	3	22	3,14	Tinggi
9	2	3	3	4	3	3	3	21	3	Tinggi
10	3	3	3	3	3	3	3	21	3	Tinggi
11	2	3	3	3	3	3	3	20	2,85	Tinggi
12	3	3	3	4	4	4	3	24	3,42	Sangat Tinggi
13	3	3	3	3	3	1	3	19	2,71	Tinggi
14	2	3	3	4	4	3	3	22	3,14	Tinggi
15	3	3	4	3	4	3	4	24	3,42	Sangat Tinggi
16	3	4	4	3	4	4	4	26	3,71	Sangat Tinggi
17	3	4	4	4	4	3	4	26	3,71	Sangat Tinggi
18	3	3	4	4	4	3	4	25	3,57	Sangat

										Tinggi
19	3	4	4	4	4	3	4	26	3,71	Sangat Tinggi
20	3	4	4	4	4	3	4	26	3,71	Sangat Tinggi
21	3	4	3	4	4	2	3	23	3,28	Sangat Tinggi
22	3	3	3	4	4	4	3	24	3,42	Sangat Tinggi
23	3	3	4	4	4	4	4	26	3,71	Sangat Tinggi
24	3	3	2	3	4	3	2	20	2,85	Tinggi
25	3	4	4	4	4	4	4	27	3,85	Sangat Tinggi
26	3	3	2	3	2	2	2	17	2,42	Sedang
27	3	3	2	3	4	3	2	20	2,85	Tinggi
28	3	3	3	4	3	3	3	22	3,14	Tinggi
29	3	4	4	4	4	3	4	26	3,71	Sangat Tinggi
30	3	3	2	3	3	3	2	19	2,71	Tinggi
31	3	4	4	4	4	4	4	27	3,85	Sangat Tinggi
32	3	4	4	4	4	3	4	26	3,71	Sangat Tinggi
33	3	4	4	4	4	3	4	26	3,71	Sangat Tinggi
34	2	3	3	3	4	3	3	21	3	Tinggi
35	2	2	3	3	4	3	3	20	2,85	Tinggi
36	3	3	3	3	3	4	3	22	3,14	Tinggi
37	3	4	4	4	4	3	4	26	3,71	Sangat Tinggi

38	3	4	4	4	4	3	4	26	3,71	Sangat Tinggi
39	3	3	2	3	2	2	2	17	2,42	Sedang
40	3	3	2	3	4	3	2	20	2,85	Tinggi
Total								913	3,25	Tinggi

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi dalam mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang sebagai berikut:

Tabel 21
Presentase Motivasi dalam Mendengarkan Filler Religi
“Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang

Kategori	Jumlah	Persen
Rendah	0	0%
Sedang	2	5%
Tinggi	17	42,5%
Sangat Tinggi	21	52,5%
Total	40	100%

Tabel diatas diketahui bahwa motivasi mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang terdapat 0 responden (0%) dalam kategori rendah, 2 responden (5%) dalam kategori sedang, 17 responden (42,5%) dalam kategori tinggi, dan 21 responden (52,5%) dalam kategori sangat tinggi. Secara

menyeluruh pendengar aktif di Kota Semarang kebanyakan termotivasi mendengar Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang dengan hasil dalam kategori sangat tinggi.

2. Perhatian Mendengarkan

Indikator ini menjelaskan perhatian khalayak umum dalam memilih Filler Religi terutama Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang sebagai referensi dalam berperilaku sesuai dengan keagamaan. Selanjutnya untuk mempermudah responden, maka ditampilkan 9 pernyataan pada variabel mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang. Selanjutnya secara umum gambaran mengenai perhatian mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang yang terdiri dari 9 pernyataan, dapat disimpulkan dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Alternatif jawaban tertinggi} - \text{jawaban terendah}}{\text{jumlah alternatif jawaban}}$$

$$= \frac{4-1}{4}$$

$$= \frac{3}{4}$$

$$= 0,75$$

Berdasarkan interval diatas, maka dapat dibuat pembagian sebagai berikut:

Tabel 22
Pembagian interval kelas Perhatian dalam Mendengarkan
Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang

Interval Kelas	Kategori
1 - 1,75	Rendah
1,76 - 2,5	Sedang
2,6 - 3,25	Tinggi
3,26 - 4	Sangat Tinggi

Selanjutnya untuk menentukan seorang responden masuk dalam kategori rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi, maka skor masing-masing dari pernyataan di angket akan dijumlahkan kemudian dibagi sebanyak jumlah pernyataan. Kemudian hasilnya dicocokkan kedaftar intervalisasi diatas untuk mengklasifikasikan responden. Lebih jelasnya bagaimana perhatian dalam mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang yang memiliki 40 responden dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 23
 Nilai Perhatian dalam Mendengarkan Filler Religi
 “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang

Responden	P3	P8	P9	P11	P14	P15	P16	P17	P23	Total	Rata-rata	Ket
1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	28	3,11	Tinggi
2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	30	3,33	Sangat Tinggi
3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	27	3	Tinggi
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	Tinggi
5	4	3	3	4	3	3	4	3	4	31	3,44	Sangat Tinggi
6	4	3	3	4	4	3	4	3	4	32	3,55	Sangat Tinggi
7	3	3	3	4	3	3	3	3	4	29	3,22	Tinggi
8	3	3	3	3	4	4	3	3	3	29	3,22	Tinggi
9	3	2	4	4	4	3	3	3	4	30	3,33	Sangat Tinggi
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	Tinggi
11	2	2	3	3	3	3	3	4	3	26	2,88	Tinggi
12	3	3	4	4	3	3	4	3	4	31	3,44	Sangat Tinggi
13	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26	2,88	Tinggi
14	2	2	3	4	3	3	3	3	4	27	3	Tinggi
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	Tinggi
16	3	3	4	3	4	4	3	3	3	30	3,33	Sangat Tinggi
17	3	3	4	4	4	4	3	4	4	33	3,66	Sangat Tinggi
18	2	3	4	4	3	3	3	4	4	30	3,33	Sangat Tinggi
19	3	3	4	4	4	4	3	4	4	33	3,66	Sangat Tinggi
20	3	3	4	4	4	4	3	4	4	33	3,66	Sangat Tinggi

21	3	3	4	4	4	4	3	4	4	33	3,66	Sangat Tinggi
22	3	3	4	4	3	3	3	3	4	30	3,33	Sangat Tinggi
23	3	3	4	4	3	3	3	3	4	30	3,33	Sangat Tinggi
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	Tinggi
25	3	3	4	4	4	4	4	4	4	34	3,77	Sangat Tinggi
26	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26	2,88	Tinggi
27	2	3	4	3	2	3	3	3	3	26	2,88	Tinggi
28	3	3	4	4	3	3	3	3	4	30	3,33	Sangat Tinggi
29	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35	3,88	Sangat Tinggi
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	Tinggi
31	4	3	4	4	4	4	4	3	4	34	3,77	Sangat Tinggi
32	4	3	4	4	4	4	3	4	4	34	3,77	Sangat Tinggi
33	4	3	4	4	4	4	3	4	4	34	3,77	Sangat Tinggi
34	3	2	3	3	3	3	3	2	3	25	2,77	Tinggi
35	3	2	3	3	3	2	3	3	3	25	2,77	Tinggi
36	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28	3,11	Tinggi
37	4	3	4	4	4	4	3	4	4	34	3,77	Sangat Tinggi
38	4	3	4	4	4	4	3	4	4	34	3,77	Sangat Tinggi
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	Tinggi
40	2	3	4	2	2	3	3	3	3	25	2,77	Tinggi
Total										1184	3,28	Sangat Tinggi

Dari tabel diatas dapat disimpulkan perhatian dalam mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang sebagai berikut:

Tabel 24
Presentase Perhatian dalam Mendengarkan Filler Religi
“Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang

Kategori	Jumlah	Persen
Rendah	0	0%
Sedang	0	0%
Tinggi	18	45%
Sangat Tinggi	22	55%
Total	40	100%

Tabel diatas diketahui bahwa perhatian dalam mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang terdapat 0 responden (0%) dalam kategori rendah, 0 responden (0%) dalam kategori sedang, 18 responden (45%) dalam kategori tinggi, dan 22 responden (55%) dalam kategori sangat tinggi. Secara menyeluruh pendengar aktif di Kota Semarang kebanyakan mempunyai perhatian dalam mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang dengan hasil dalam kategori sangat tinggi.

3. Keaktifan Jasmani

Indikator ini menjelaskan keaktifan jasmani khalayak umum dalam menjadikan Filler Religi terutama

Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang sebagai referensi dalam berperilaku sesuai dengan keagamaan. Selanjutnya untuk mempermudah responden, maka ditampilkan 3 pernyataan pada variabel mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang. Selanjutnya secara umum gambaran mengenai keaktifan jasmani dalam mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang yang terdiri dari 3 pernyataan, dapat disimpulkan dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Alternatif jawaban tertinggi} - \text{jawaban terendah}}{\text{jumlah alternatif jawaban}}$$

$$= \frac{4-1}{4}$$

$$= \frac{3}{4}$$

$$= 0,75$$

Berdasarkan interval diatas, maka dapat dibuat pembagian sebagai berikut:

Tabel 25
Pembagian Interval kelas Keaktifan Jasmani
dalam Mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri”
di RRI PRO 2 Semarang

Interval Kelas	Kategori
1 - 1,75	Rendah

1,76 - 2,5	Sedang
2,6 - 3,25	Tinggi
3,26 - 4	Sangat Tinggi

Selanjutnya untuk menentukan seorang responden masuk dalam kategori rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi, maka skor masing-masing dari pernyataan di angket akan dijumlahkan kemudian dibagi sebanyak jumlah pernyataan. Kemudian hasilnya dicocokkan kedaftar intervalisasi diatas untuk mengklasifikasikan responden. Lebih jelasnya bagaimana keaktifan jasmani dalam mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang yang memiliki 40 responden dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 26

Nilai Keaktifan Jasmani dalam Mendengarkan
Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang

Responden	P1	P4	P6	Total	Rata-rata	Ket
1	3	3	3	9	3	Tinggi
2	3	3	3	9	3	Tinggi
3	3	3	3	9	3	Tinggi
4	3	3	3	9	3	Tinggi
5	4	3	3	10	3,33	Sangat Tinggi

6	4	3	3	10	3,33	Sangat Tinggi
7	3	3	3	9	3	Tinggi
8	3	3	3	9	3	Tinggi
9	3	2	4	9	3	Tinggi
10	3	3	3	9	3	Tinggi
11	2	2	3	7	2,33	Sedang
12	3	3	4	10	3,33	Sangat Tinggi
13	3	3	3	9	3	Tinggi
14	2	2	3	7	2,33	Sedang
15	3	3	3	9	3	Tinggi
16	3	3	4	10	3,33	Sangat Tinggi
17	3	3	4	10	3,33	Sangat Tinggi
18	2	3	4	9	3	Tinggi
19	3	3	4	10	3,33	Sangat Tinggi
20	3	3	4	10	3,33	Sangat Tinggi
21	3	3	4	10	3,33	Sangat Tinggi
22	3	3	4	10	3,33	Sangat Tinggi
23	3	3	4	10	3,33	Sangat Tinggi
24	3	3	3	9	3	Tinggi
25	3	3	4	10	3,33	Sangat Tinggi
26	2	3	3	8	2,66	Tinggi
27	2	3	4	9	3	Tinggi
28	3	3	4	10	3,33	Sangat Tinggi
29	4	3	4	11	3,66	Sangat Tinggi
30	3	3	3	9	3	Tinggi
31	4	3	4	11	3,66	Sangat Tinggi
32	4	3	4	11	3,66	Sangat Tinggi
33	4	3	4	11	3,66	Sangat Tinggi

34	3	2	3	8	2,66	Tinggi
35	3	2	3	8	2,66	Tinggi
36	3	3	4	10	3,33	Sangat Tinggi
37	4	3	4	11	3,66	Sangat Tinggi
38	4	3	4	11	3,66	Sangat Tinggi
39	3	3	3	9	3	Tinggi
40	2	3	4	9	3	Tinggi
Total				378	3,14	Tinggi

Dari tabel diatas dapat disimpulkan keaktifan jasmani dalam mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang sebagai berikut:

Tabel 27
Presentasi Keaktifan Jasmani dalam Mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang

Kategori	Jumlah	Persen
Rendah	0	0%
Sedang	2	5%
Tinggi	19	47,5%
Sangat Tinggi	19	47,5%
Total	40	100%

Tabel diatas diketahui bahwa keaktifan jasmani dalam mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang terdapat 0 responden (0%) dalam kategori rendah, 2

responden (5%) dalam kategori sedang, 17 responden (42,5%) dalam kategori tinggi, dan 21 responden (52,5%) dalam kategori sangat tinggi. Secara menyeluruh pendengar aktif di Kota Semarang mempunyai keaktifan jasmani dalam mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang dengan hasil dalam kategori tinggi.

4. Ulangan

Indikator ini menjelaskan ulangan khalayak umum dalam menjadikan Filler Religi terutama Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang sebagai referensi dalam berperilaku sesuai dengan keagamaan. Selanjutnya untuk mempermudah responden, maka ditampilkan 4 pernyataan pada variabel mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang. Selanjutnya secara umum gambaran mengenai keaktifan jasmani dalam mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang yang terdiri dari 4 pernyataan, dapat disimpulkan dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Alternatif jawaban tertinggi} - \text{jawaban terendah}}{\text{jumlah alternatif jawaban}}$$

$$= \frac{4-1}{4}$$

$$= \frac{3}{4}$$

$$= 0,75$$

Berdasarkan interval diatas, maka dapat dibuat pembagian sebagai berikut:

Tabel 28
Pembagian interval kelas Ulangan dalam Mendengarkan
Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang

Interval Kelas	Kategori
1 - 1,75	Rendah
1,76 - 2,5	Sedang
2,6 - 3,25	Tinggi
3,26 - 4	Sangat Tinggi

Selanjutnya untuk menentukan seorang responden masuk dalam kategori rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi, maka skor masing-masing dari pernyataan di angket akan dijumlahkan kemudian dibagi sebanyak jumlah pernyataan. Kemudian hasilnya dicocokkan kedaftar intervalisasi diatas untuk mengklasifikasikan responden. Lebih jelasnya bagaimana ulangan dalam mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang yang memiliki 40 responden dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 29
 Nilai Ulangan dalam Mendengarkan
 Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang

Responden	P13	P18	P21	P22	Total	Rata-rata	Ket
1	3	3	3	3	12	3	Tinggi
2	3	3	3	4	13	3,25	Tinggi
3	3	3	2	3	11	2,75	Tinggi
4	3	3	3	3	12	3	Tinggi
5	3	3	3	4	13	3,25	Tinggi
6	3	3	3	3	12	3	Tinggi
7	3	3	3	4	13	3,25	Tinggi
8	3	3	4	3	13	3,25	Tinggi
9	2	2	3	3	10	2,5	Sedang
10	3	3	3	3	12	3	Tinggi
11	2	2	3	3	10	2,5	Sedang
12	3	3	3	4	13	3,25	Tinggi
13	3	3	3	3	12	3	Tinggi
14	2	2	3	4	11	2,75	Tinggi
15	3	3	3	4	13	3,25	Tinggi
16	3	3	4	4	14	3,5	Sangat Tinggi
17	3	3	4	4	14	3,5	Sangat Tinggi
18	3	3	3	4	13	3,25	Tinggi
19	3	3	4	4	14	3,5	Sangat Tinggi
20	3	3	4	4	14	3,5	Sangat Tinggi
21	3	3	4	4	14	3,5	Sangat Tinggi
22	3	3	3	4	13	3,25	Tinggi
23	3	3	3	4	13	3,25	Tinggi

24	3	3	3	4	13	3,25	Tinggi
25	3	3	4	4	14	3,5	Sangat Tinggi
26	3	3	3	2	11	2,75	Tinggi
27	3	3	3	4	13	3,25	Tinggi
28	3	3	3	3	12	3	Tinggi
29	3	3	4	4	14	3,5	Sangat Tinggi
30	3	3	3	3	12	3	Tinggi
31	3	3	4	4	14	3,5	Sangat Tinggi
32	3	3	4	4	14	3,5	Sangat Tinggi
33	3	3	4	4	14	3,5	Sangat Tinggi
34	2	2	3	4	11	2,75	Tinggi
35	2	2	2	4	10	2,5	Sedang
36	3	3	3	3	12	3	Tinggi
37	3	3	4	4	14	3,5	Sangat Tinggi
38	3	3	4	4	14	3,5	Sangat Tinggi
39	3	3	3	2	11	2,75	Tinggi
40	3	3	3	4	13	3,25	Tinggi
Total					505	3,15	Tinggi

Dari tabel diatas dapat disimpulkan ulangan dalam mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang sebagai berikut:

Tabel 30
Presentase Ulangan dalam Mendengarkan
Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang

Kategori	Jumlah	Persen
Rendah	0	0%
Sedang	3	7,5%
Tinggi	25	62,5%
Sangat Tinggi	12	30%
Total	40	100%

Tabel diatas diketahui bahwa ulangan dalam mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang terdapat 0 responden (0%) dalam kategori rendah, 3 responden (7,5%) dalam kategori sedang, 25 responden (62,5%) dalam kategori tinggi, dan 12 responden (30%) dalam kategori sangat tinggi. Secara menyeluruh pendengar aktif di Kota Semarang kebanyakan mengulang-ulang saat mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang dengan hasil dalam kategori tinggi.

b. Data Perilaku Keagamaan Pendengar di Kota Semarang

1. Keyakinan

Indikator ini menjelaskan keyakinan khalayak umum dalam memilih Filler Religi” terutama Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang sebagai

referensi dalam berperilaku sesuai dengan Keagamaan. Selanjutnya untuk mempermudah responden, maka ditampilkan 5 pernyataan pada variabel Perilaku Keagamaan. Selanjutnya secara umum gambaran mengenai keyakinan berperilaku sesuai dengan keagamaan yang terdiri dari 5 pernyataan, dapat disimpulkan dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= \frac{\text{Alternatif jawaban tertinggi} - \text{jawaban terendah}}{\text{jumlah alternatif jawaban}} \\ &= \frac{4-1}{4} \\ &= \frac{3}{4} \\ &= 0,75\end{aligned}$$

Berdasarkan interval diatas, maka dapat dibuat pembagian sebagai berikut:

Tabel 31
Pembagian Interval kelas Keyakinan dalam Mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang

Interval Kelas	Kategori
1 - 1,75	Rendah
1,76 - 2,5	Sedang
2,6 - 3,25	Tinggi

3,26 - 4	Sangat Tinggi
----------	---------------

Selanjutnya untuk menentukan seorang responden masuk dalam kategori rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi, maka skor masing-masing dari pernyataan di angket akan dijumlahkan kemudian dibagi sebanyak jumlah pernyataan. Kemudian hasilnya dicocokkan kedaftar intervalisasi diatas untuk mengklasifikasikan responden. Lebih jelasnya bagaimana keyakinan dalam berperilaku sesuai dengan keagamaan yang memiliki 40 responden dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 32
Nilai Keyakinan dalam Berperilaku
sesuai dengan Keagamaan

Responden	P1	P2	P6	P8	P12	Total	Rata-rata	Ket
1	4	4	4	4	3	19	3,8	Sangat Tinggi
2	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
3	4	4	4	3	4	19	3,8	Sangat Tinggi
4	3	3	3	3	3	15	3	Tinggi
5	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
6	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
7	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
8	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
9	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi

10	3	3	3	3	3	15	3	Tinggi
11	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
12	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
13	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
14	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
15	3	4	4	4	4	19	3,8	Sangat Tinggi
16	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
17	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
18	4	4	4	3	3	18	3,6	Sangat Tinggi
19	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
20	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
21	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
22	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
23	4	4	4	4	3	19	3,8	Sangat Tinggi
24	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
25	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
26	4	4	4	3	4	19	3,8	Sangat Tinggi
27	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
28	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
29	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
30	4	4	4	4	2	18	3,6	Sangat Tinggi
31	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
32	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
33	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
34	3	4	4	3	3	17	3,4	Sangat Tinggi
35	4	4	4	3	3	18	3,6	Sangat Tinggi
36	3	4	4	4	4	19	3,8	Sangat Tinggi
37	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi

38	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
39	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
40	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
Total						775	3,87	Sangat Tinggi

Dari tabel diatas disimpulkan keyakinan dalam berperilaku sesuai dengan keagamaan:

Tabel 33
Presentase Keyakinan dalam Berperilaku
sesuai dengan Keagamaan

Kategori	Jumlah	Persen
Rendah	0	0%
Sedang	0	0%
Tinggi	2	5%
Sangat Tinggi	38	95%
Total	40	100%

Tabel diatas diketahui bahwa keyakinan dalam berperilaku sesuai dengan keagamaan terdapat 0 responden (0%) dalam kategori rendah, 0 responden (0%) dalam kategori sedang, 2 responden (5%) dalam kategori tinggi, dan 38 responden (95%) dalam kategori sangat tinggi. Secara menyeluruh pendengar aktif di Kota Semarang kebanyakan berkeyakinan dalam berperilaku

sesuai dengan keagamaan dengan hasil dalam kategori sangat tinggi.

2. Praktek

Indikator ini menjelaskan praktek khalayak umum dalam menjadikan Filler Religi terutama Filler Religi “Sandi & Fitri” sebagai referensi dalam berperilaku sesuai dengan keagamaan. Selanjutnya untuk mempermudah responden, maka ditampilkan 11 pernyataan pada variabel Perilaku Keagamaan. Selanjutnya secara umum gambaran mengenai praktek dalam berperilaku sesuai dengan keagamaan yang terdiri dari 11 pernyataan, dapat disimpulkan dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= \frac{\text{Alternatif jawaban tertinggi} - \text{jawaban terendah}}{\text{jumlah alternatif jawaban}} \\ &= \frac{4-1}{4} \\ &= \frac{3}{4} \\ &= 0,75\end{aligned}$$

Berdasarkan interval diatas, maka dapat dibuat pembagian sebagai berikut:

Tabel 34
Pembagian Interval kelas Praktek
dalam Berperilaku sesuai dengan Keagamaan

Interval Kelas	Kategori
1-1,75	Rendah
1,76-2,5	Sedang
2,6-3,25	Tinggi
3,26-4	Sangat Tinggi

Selanjutnya untuk menentukan seorang responden masuk dalam kategori rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi, maka skor masing-masing dari pernyataan di angket akan dijumlahkan kemudian dibagi sebanyak jumlah pernyataan. Kemudian hasilnya dicocokkan kedaftar intervalisasi diatas untuk mengklasifikasikan responden. Lebih jelasnya bagaimana praktek dalam berperilaku sesuai dengan keagamaanyang memiliki 40 responden dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 35
Nilai Praktek dalam Berperilaku
sesuai dengan Keagamaan

Responden	P5	P7	P11	P14	P15	P20	P22	P24	P25	P26	P28	Total	Rata-rata	Ket
1	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	36	3,27	Sangat Tinggi

2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	37	3,36	Sangat Tinggi
3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	36	3,27	Sangat Tinggi
4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	30	2,72	Tinggi
5	3	4	1	4	4	4	1	3	3	4	4	35	3,18	Tinggi
6	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	41	3,72	Sangat Tinggi
7	4	4	3	3	3	4	1	3	3	3	4	35	3,18	Tinggi
8	3	4	2	3	3	4	3	2	4	3	4	35	3,18	Tinggi
9	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	41	3,72	Sangat Tinggi
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3	Tinggi
11	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	41	3,72	Sangat Tinggi
12	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	42	3,81	Sangat Tinggi
13	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	38	3,45	Sangat Tinggi
14	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	38	3,45	Sangat Tinggi
15	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	35	3,18	Tinggi
16	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	35	3,18	Tinggi
17	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	35	3,18	Tinggi
18	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	35	3,18	Tinggi
19	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	35	3,18	Tinggi
20	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	36	3,27	Sangat Tinggi
21	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	36	3,27	Sangat Tinggi
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	Sangat Tinggi
23	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	36	3,27	Sangat Tinggi
24	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	37	3,36	Sangat Tinggi
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	Sangat Tinggi
26	3	3	2	3	3	2	4	2	3	4	4	33	3	Tinggi
27	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	42	3,81	Sangat Tinggi
28	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	39	3,54	Sangat Tinggi

29	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	42	3,81	Sangat Tinggi
30	2	4	2	3	3	4	3	2	3	2	2	30	2,72	Tinggi
31	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	41	3,72	Sangat Tinggi
32	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	38	3,45	Sangat Tinggi
33	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	38	3,45	Sangat Tinggi
34	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	34	3,09	Tinggi
35	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	33	3	Tinggi
36	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	36	3,27	Sangat Tinggi
37	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	39	3,54	Sangat Tinggi
38	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	40	3,63	Sangat Tinggi
39	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	38	3,45	Sangat Tinggi
40	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	38	3,45	Sangat Tinggi
Total												1487	3,37	Sangat Tinggi

Dari tabel diatas dapat disimpulkan praktek dalam berperilaku sesuai dengan keagamaan:

Tabel 36
Presentase Praktek dalam Berperilaku
sesuai dengan Keagamaan

Kategori	Jumlah	Persen
Rendah	0	0%
Sedang	0	0%
Tinggi	14	35%

Sangat Tinggi	26	65%
Total	40	100%

Tabel diatas diketahui bahwa praktekdalam berperilaku sesuai dengan keagamaan terdapat 0 responden (0%) dalam kategori rendah, 0 responden (0%) dalam kategori sedang, 14 responden (35%) dalam kategori tinggi, dan 26 responden (65%) dalam kategori sangat tinggi. Secara menyeluruh pendengar aktif di Kota Semarang kebanyakan praktek dalam berperilaku sesuai dengan keagamaandengan hasil dalam kategori sangat tinggi.

3. Penghayatan

Indikator ini menjelaskan penghayatan hkhalayak umum dalam memilih Filler Religi terutama Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang sebagai referensi dalam berperilaku sesuai dengan keagamaan. Selanjutnya untuk mempermudah responden, maka ditampilkan 4 pernyataan pada variabel Perilaku Keagamaan. Selanjutnya secara umum gambaran mengenai penghayatanperilaku keagamaan yang terdiri dari 4 pernyataan, dapat disimpulkan dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Alternatif jawaban tertinggi} - \text{jawaban terendah}}{\text{jumlah alternatif jawaban}}$$

$$= \frac{4-1}{4}$$

$$= \frac{3}{4}$$

$$= 0,75$$

Berdasarkan interval diatas, maka dapat dibuat pembagian sebagai berikut:

Tabel 37
Pembagian Interval kelas Penghayatan
dalam Berperilaku sesuai dengan Keagamaan

Interval Kelas	Kategori
1-1,75	Rendah
1,76-2,5	Sedang
2,6-3,25	Tinggi
3,26-4	Sangat Tinggi

Selanjutnya untuk menentukan seorang responden masuk dalam kategori rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi, maka skor masing-masing dari pernyataan di angket akan dijumlahkan kemudian dibagi sebanyak jumlah pernyataan. Kemudian hasilnya dicocokkan kedaftar intervalisasi diatas untuk

mengklasifikasikan responden. Lebih jelasnya bagaimana praktek dalam mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” yang memiliki 40 responden dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 38
Nilai Penghayatan dalam Berperilaku
sesuai dengan Keagamaan

Responden	P4	P9	P21	P23	Total	Rata-rata	Ket
1	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
2	3	3	4	4	14	3,5	Sangat Tinggi
3	3	4	3	4	14	3,5	Sangat Tinggi
4	3	3	3	3	12	3	Tinggi
5	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
6	3	3	4	4	14	3,5	Sangat Tinggi
7	3	3	3	4	13	3,25	Tinggi
8	4	4	3	4	15	3,75	Sangat Tinggi
9	3	4	4	4	15	3,75	Sangat Tinggi
10	3	3	3	3	12	3	Tinggi
11	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
12	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
13	3	3	4	4	14	3,5	Sangat Tinggi
14	3	4	3	4	14	3,5	Sangat Tinggi
15	3	3	3	3	12	3	Tinggi
16	3	4	3	4	14	3,5	Sangat Tinggi
17	3	4	3	4	14	3,5	Sangat Tinggi
18	3	2	3	4	12	3	Tinggi

19	3	4	3	4	14	3,5	Sangat Tinggi
20	3	4	3	4	14	3,5	Sangat Tinggi
21	4	4	3	4	15	3,75	Sangat Tinggi
22	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
23	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
24	3	4	4	4	15	3,75	Sangat Tinggi
25	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
26	3	3	3	4	13	3,25	Tinggi
27	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
28	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
29	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
30	3	4	3	4	14	3,5	Sangat Tinggi
31	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
32	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
33	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
34	2	3	3	3	11	2,75	Tinggi
35	2	3	4	4	13	3,25	Tinggi
36	3	3	3	3	12	3	Tinggi
37	3	4	4	4	15	3,75	Sangat Tinggi
38	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
39	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
40	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
Total					581	3,63	Sangat Tinggi

Dari tabel diatas dapat disimpulkan pengahayatan dalam berperilaku sesuai dengan keagamaan sebagai berikut:

Tabel 39
Presentase Penghayatan Berperilaku
sesuai dengan Keagamaan

Kategori	Jumlah	Persen
Rendah	0	0%
Sedang	0	0%
Tinggi	9	22,5%
Sangat Tinggi	31	77,5%
Total	40	100%

Tabel diatas diketahui bahwa penghayatan dalam berperilaku sesuai dengan keagamaan terdapat 0 responden (0%) dalam kategori rendah, 0 responden (0%) dalam kategori sedang, 9 responden (22,5%) dalam kategori tinggi, dan 31 responden (77,5%) dalam kategori sangat tinggi. Secara menyeluruh pendengar aktif di Kota Semarang kebanyakan menghayati dalam berperilaku sesuai dengan keagamaan dengan hasil dalam kategori sangat tinggi.

4. Pengamalan

Indikator ini menjelaskan pengamalan khalayak umum dalam memilih Filler Religi terutama Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang sebagai referensi dalam berperilaku sesuai dengan keagamaan.

Selanjutnya untuk mempermudah responden, maka ditampilkan 4 pernyataan pada variabel Perilaku Keagamaan. Selanjutnya secara umum gambaran mengenai pengamalan perilaku keagamaan yang terdiri dari 4 pernyataan, dapat disimpulkan dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Alternatif jawaban tertinggi} - \text{jawaban terendah}}{\text{jumlah alternatif jawaban}}$$

$$= \frac{4-1}{4}$$

$$= \frac{3}{4}$$

$$= 0,75$$

Berdasarkan interval diatas, maka dapat dibuat pembagian sebagai berikut:

Tabel 40
Pembagian Interval kelas Pengamalan
dalam berperilaku sesuai dengan keagamaan

Interval Kelas	Kategori
1 - 1,75	Rendah
1,76 - 2,5	Sedang
2,6 - 3,25	Tinggi
3,26 - 4	Sangat Tinggi

Selanjutnya untuk menentukan seorang responden masuk dalam kategori rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi, maka skor masing-masing dari pernyataan di angket akan dijumlahkan kemudian dibagi sebanyak jumlah pernyataan. Kemudian hasilnya dicocokkan kedaftar intervalisasi diatas untuk mengklasifikasikan responden. Lebih jelasnya bagaimana pengamalan dalam berperilaku sesuai dengan keagamaan yang memiliki 40 responden dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 41
Nilai Pengamalan dalam Berperilaku
sesuai dengan Keagamaan

Responden	P10	P16	P18	P27	Total	Rata-rata	Ket
1	4	3	4	3	14	3,5	Sangat Tinggi
2	3	4	4	4	15	3,75	Sangat Tinggi
3	3	4	4	2	13	3,25	Tinggi
4	3	3	3	2	11	2,75	Tinggi
5	4	3	4	1	12	3	Tinggi
6	3	3	4	4	14	3,5	Sangat Tinggi
7	3	3	4	1	11	2,75	Tinggi
8	4	4	4	3	15	3,75	Sangat Tinggi
9	3	2	4	4	13	3,25	Tinggi
10	3	3	3	3	12	3	Tinggi
11	4	3	4	3	14	3,5	Sangat Tinggi

12	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
13	3	4	4	4	15	3,75	Sangat Tinggi
14	3	4	4	3	14	3,5	Sangat Tinggi
15	3	3	3	3	12	3	Tinggi
16	3	3	4	3	13	3,25	Tinggi
17	3	3	4	3	13	3,25	Tinggi
18	3	4	3	4	14	3,5	Sangat Tinggi
19	3	3	4	4	14	3,5	Sangat Tinggi
20	3	3	4	3	13	3,25	Tinggi
21	4	3	4	3	14	3,5	Sangat Tinggi
22	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
23	4	3	4	3	14	3,5	Sangat Tinggi
24	3	3	4	4	14	3,5	Sangat Tinggi
25	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
26	3	3	3	4	13	3,25	Tinggi
27	4	4	4	3	15	3,75	Sangat Tinggi
28	4	3	4	4	15	3,75	Sangat Tinggi
29	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
30	3	3	4	3	13	3,25	Tinggi
31	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
32	4	3	4	4	15	3,75	Sangat Tinggi
33	4	3	4	4	15	3,75	Sangat Tinggi
34	2	3	3	3	11	2,75	Tinggi
35	2	3	3	3	11	2,75	Tinggi
36	3	3	4	4	14	3,5	Sangat Tinggi
37	3	4	4	4	15	3,75	Sangat Tinggi
38	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
39	4	3	4	4	15	3,75	Sangat Tinggi

40	4	3	4	4	15	3,75	Sangat Tinggi
Total					557	3,48	Sangat Tinggi

Dari tabel diatas disimpulkan pengamalan dalam berperilaku sesuai dengan keagamaan sebagai berikut:

Tabel 42
Presentase Pengamalan dalam Berperilaku
sesuai dengan Keagamaan

Kategori	Jumlah	Persen
Rendah	0	0%
Sedang	0	0%
Tinggi	14	35%
Sangat Tinggi	26	65%
Total	40	100%

Tabel diatas diketahui bahwa pengamalan dalam berperilaku sesuai dengan keagamaan terdapat 0 responden (0%) dalam kategori rendah, 0 responden (0%) dalam kategori sedang, 14 responden (35%) dalam kategori tinggi, dan 26 responden (65%) dalam kategori sangat tinggi. Secara menyeluruh pendengar aktif di Kota Semarang kebanyakan berpengamalan sesuai dengan perilaku keagamaan dengan hasil dalam kategori sangat tinggi.

5. Pengetahuan

Indikator ini menjelaskan pengamalan khalayak umum dalam memilih Filler Religi terutama Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang sebagai referensi dalam berperilaku sesuai dengan keagamaan. Selanjutnya untuk mempermudah responden, maka ditampilkan 4 pernyataan pada variabel Perilaku Keagamaan. Selanjutnya secara umum gambaran mengenai pengamalan perilaku keagamaan yang terdiri dari 4 pernyataan, dapat disimpulkan dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Alternatif jawaban tertinggi} - \text{jawaban terendah}}{\text{jumlah alternatif jawaban}}$$

$$= \frac{4-1}{4}$$

$$= \frac{3}{4}$$

$$= 0,75$$

Berdasarkan interval diatas, maka dapat dibuat pembagian sebagai berikut:

Tabel 43
Pembagian Interval kelas Pengetahuan
dalam Berperilaku sesuai dengan Keagamaan

Interval Kelas	Kategori
1 - 1,75	Rendah
1,76 - 2,5	Sedang
2,6 - 3,25	Tinggi
3,26 - 4	Sangat Tinggi

Selanjutnya untuk menentukan seorang responden masuk dalam kategori rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi, maka skor masing-masing dari pernyataan di angket akan dijumlahkan kemudian dibagi sebanyak jumlah pernyataan. Kemudian hasilnya dicocokkan kedaftar intervalisasi diatas untuk mengklasifikasikan responden. Lebih jelasnya bagaimana pengetahuan dalam berperilaku sesuai dengan keagamaan yang memiliki 40 responden dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 44
 Nilai Pengetahuan dalam Berperilaku
 sesuai dengan Keagamaan

Responden	P3	P13	P17	P19	Total	Rata-rata	Ket
1	4	4	3	4	15	3,75	Sangat Tinggi
2	4	4	3	3	14	3,5	Sangat Tinggi
3	4	4	3	3	14	3,5	Sangat Tinggi
4	3	3	2	3	11	2,75	Tinggi
5	4	4	3	1	12	3	Tinggi
6	4	3	4	3	14	3,5	Sangat Tinggi
7	4	4	4	3	15	3,75	Sangat Tinggi
8	4	4	3	2	13	3,25	Tinggi
9	4	4	4	2	14	3,5	Sangat Tinggi
10	3	3	3	2	11	2,75	Tinggi
11	4	4	2	3	13	3,25	Tinggi
12	4	4	4	3	15	3,75	Sangat Tinggi
13	4	4	3	3	14	3,5	Sangat Tinggi
14	4	4	3	3	14	3,5	Sangat Tinggi
15	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
16	4	4	3	3	14	3,5	Sangat Tinggi
17	4	4	3	3	14	3,5	Sangat Tinggi
18	4	3	3	2	12	3	Tinggi
19	4	4	3	3	14	3,5	Sangat Tinggi
20	4	4	3	3	14	3,5	Sangat Tinggi
21	4	4	3	3	14	3,5	Sangat Tinggi
22	4	4	4	3	15	3,75	Sangat Tinggi
23	4	4	3	3	14	3,5	Sangat Tinggi
24	4	4	3	3	14	3,5	Sangat Tinggi

25	4	4	4	3	15	3,75	Sangat Tinggi
26	4	3	3	3	13	3,25	Tinggi
27	4	4	3	3	14	3,5	Sangat Tinggi
28	4	4	3	4	15	3,75	Sangat Tinggi
29	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
30	4	4	2	2	12	3	Tinggi
31	4	4	4	3	15	3,75	Sangat Tinggi
32	4	4	3	3	14	3,5	Sangat Tinggi
33	4	4	3	3	14	3,5	Sangat Tinggi
34	4	3	3	2	12	3	Tinggi
35	4	3	3	3	13	3,25	Tinggi
36	4	4	3	3	14	3,5	Sangat Tinggi
37	4	4	3	3	14	3,5	Sangat Tinggi
38	4	4	3	3	14	3,5	Sangat Tinggi
39	4	4	3	3	14	3,5	Sangat Tinggi
40	4	4	3	3	14	3,5	Sangat Tinggi
Total					553	3,45	Sangat Tinggi

Dari tabel diatas disimpulkan pengamalan dalam berperilaku sesuai dengan keagamaan sebagai berikut:

Tabel 45
Presentase Pengetahuan dalam Berperilaku
sesuai dengan Keagamaan

Kategori	Jumlah	Persen
Rendah	0	0%
Sedang	0	0%

Tinggi	10	25%
Sangat Tinggi	30	75%
Total	40	100%

Tabel diatas diketahui bahwa pengetahuan dalam berperilaku sesuai dengan keagamaan terdapat 0 responden (0%) dalam kategori rendah, 0 responden (0%) dalam kategori sedang, 10 responden (25%) dalam kategori tinggi, dan 30 responden (75%) dalam kategori sangat tinggi. Secara menyeluruh pendengar di Kota Semarang kebanyakan berpengetahuan sesuai dengan perilaku keagamaan dengan hasil dalam kategori sangat tinggi.

c. Mencari Mean (Nilai Rata-rata)

Mencari nilai rata-rata dari variabel X (Mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang) dan variabel Y (Perilaku Keagamaan Pendengar Aktif). Dari label hasil data kemudian dicari nilai mean dari variabel X dan Y, sebagai berikut:

$$MX = \frac{\sum X}{N}$$

1. Mean dari variabel X (Mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang)

Mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” meliputi motivasi mendengarkan, perhatian mendengarkan, keaktifan jasmani mendengarkan, dan ulangan mendengarkan dalam mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang. Masing-masing jawaban dari responden akan diberi skor yang mengacu dalam *skala likert* yaitu 4 skor untuk kategori dalam kuesioner meliputi skor item skala mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang berkisar 1-4 point. Kriteria pemberian skor meliputi: untuk item *Favorable*, jawaban “Sangat Setuju” (SS) mendapat nilai 4, “Setuju” (S) mendapat nilai 3, “Tidak Setuju” (TS) mendapat nilai 2, dan “Sangat Tidak Setuju” (STS) mendapat nilai 1. Kriteria untuk pemberian skor *Unfavorable*, jawaban “Sangat Setuju” (SS) mendapat nilai 1, “Setuju” (S) mendapat nilai 2, “Tidak Setuju” (TS) mendapat nilai 3, dan “Sangat Tidak Setuju” (STS) mendapat nilai 4. Masing-masing jawaban responden dalam variabel X (Mendengarkan Filler Religi “ Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang) akan dijumlahkan kemudian dibagi banyaknya pertanyaan dalam variabel X (Mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang). Kemudian memperoleh rata-rata keseluruhan 40 responden maka skor masing-masing individu akan ditambahkan lalu dibagi jumlah

responden (40) metode perhitungan rata-rata tersebut digunakan untuk mencari skor rata-rata dari masing-masing variabel mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang dari 40 responden. Lebih jelasnya perhitungan tersebut, bisa dilihat pada lampiran data variabel X (Mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang). Dibawah ini merupakan hasil uji rata-rata (mean) untuk Mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang:

Tabel 46
Nilai Rata-rata Mendengarkan Filler Religi
“Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang

No	Kategori Mendengarkan Filler Religi "Sandi & Fitri" di RRI PRO 2 Semarang	Rata-rata Skor
1	Motivasi Mendengarkan	3,25
2	Perhatian Mendengarkan	3,28
3	Keaktifan Jasmani Mendengarkan	3,14
4	Ulangan Mendengarkan	3,15

Dari data diatas diperoleh nilai rata –rata (mean):

- a. Motivasi mendengarkan 3,25 artinya pendengar memiliki rata-rata motivasi mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang tinggi jika dilihat dari nilai interval,

- b. Perhatian mendengarkan 3,28 artinya pendengar memiliki rata-rata perhatian mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang sangat tinggi jika dilihat dari nilai interval,
 - c. Keaktifan jasamani mendengarkan 3,14 artinya pendengar memiliki rata-rata keaktifan jasmani mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang tinggi jika dilihat dari nilai interval,
 - d. Ulangan mendengarkan 3,15 artinya pendengar memiliki rata-rata ulangan mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang tinggi jika dilihat dari nilai interval.
2. Mean dari variabel Y (Perilaku Keagamaan Pendengar Aktif di Kota Semarang)

Perilaku Keagamaan meliputi keyakinan dalam berperilaku sesuai dengan keagamaan, praktek dalam berperilaku sesuai dengan keagamaan, penghayatan dalam berperilaku sesuai dengan keagamaan, pengamalan dalam berperilaku sesuai dengan keagamaan, dan pengetahuan dalam berperilaku sesuai dengan keagamaan. Masing-masing jawaban dari responden akan diberi skor yang mengacu dalam *skala likert* yaitu 4 skor untuk kategori dalam kuesioner

meliputi skor item skala Perilaku Keagamaan berkisar 1-4 point. Kriteria pemberian skor meliputi: untuk item *Favorable*, jawaban “Sangat Setuju” (SS) mendapat nilai 4, “Setuju” (S) mendapat nilai 3, “Tidak Setuju” (TS) mendapat nilai 2, dan “Sangat Tidak Setuju” (STS) mendapat nilai 1. Kriteria untuk pemberian skor *Unfavorable*, jawaban “Sangat Setuju” (SS) mendapat nilai 1, “Setuju” (S) mendapat nilai 2, “Tidak Setuju” (TS) mendapat nilai 3, dan “Sangat Tidak Setuju” (STS) mendapat nilai 4. Masing-masing jawaban responden dalam variabel Y (Perilaku Keagamaan Pendengar Aktif di Kota Semarang) akan dijumlahkan kemudian dibagi banyaknya pertanyaan dalam variabel Y (Perilaku Keagamaan Pendengar Aktif di Kota Semarang). Kemudian memperoleh rata-rata keseluruhan 40 responden maka skor masing-masing individu akan ditambahkan lalu dibagi jumlah responden (40) metode perhitungan rata-rata tersebut digunakan untuk mencari skor rata-rata dari masing-masing variabel Perilaku Keagamaan dari 40 responden. Lebih jelasnya perhitungan tersebut, bisa dilihat pada lampiran data variabel Y (Perilaku Keagamaan Pendengar Aktif di Kota Semarang) Dibawah ini merupakan hasil uji rata-rata (mean) untuk Perilaku Keagamaan Pendengar Aktif di Kota Semarang:

Tabel 47
 Nilai Rata-rata Perilaku Keagamaan
 Pendengar Aktif di Kota Semarang

No	Perilaku Keagamaan Pendengar Aktif di Kota Semarang	Rata- rata Skor
1	Keyakinan	3,87
2	Praktek	3,37
3	Penghayatan	3,63
4	Pengamalan	3,48
5	Pengetahuan	3,45

- a. Keyakinan dalam berperilaku sesuai dengan keagamaan 3,87 artinya pendengar aktif memiliki keyakinan dalam berperilaku sesuai dengan keagamaan rata-rata sangat tinggi jika dilihat dari nilai interval,
- b. Praktek dalam berperilaku sesuai dengan keagamaan 3,37 artinya pendengar aktif memiliki praktek dalam berperilaku sesuai dengan keagamaan rata-rata sangat tinggi jika dilihat dari nilai interval,
- c. Penghayatan dalam berperilaku sesuai dengan keagamaan 3,63 artinya pendengar aktif memiliki penghayatan dalam berperilaku sesuai dengan keagamaan rata-rata sangat tinggi jika dilihat dari nilai interval,
- d. Pengamalan dalam berperilaku sesuai dengan keagamaan 3,48 artinya pendengar aktif memiliki pengamalan dalam

berperilaku sesuai dengan keagamaan rata-rata sangat tinggi jika dilihat dari nilai interval,

- e. Pengetahuan dalam berperilaku sesuai dengan keagamaan 3,45 artinya pendengar aktif memiliki pengetahuan dalam berperilaku sesuai dengan keagamaan rata-rata sangat tinggi jika dilihat dari nilai interval

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Uji Asumsi

Sebelum uji hipotesis, lebih terdahulu regresi dilakukan uji asumsi agar diketahui apakah memenuhi syarat uji hipotesis yang diajukan. Adapun uji asumsi yang dilakukan adalah pada model regresi normalitas, heterokedastisitas, dan linieritas.

a. Uji normalitas

Pada penelitian ini menggunakan teknik *one sample kolmogorov smirnov* dengan bantuan program SPSS 25.0. Berdasarkan perhitungan SPSS terlihat uji *kolmogorov smirnov* diperoleh hasil dibawah:

Tabel 48
Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov*

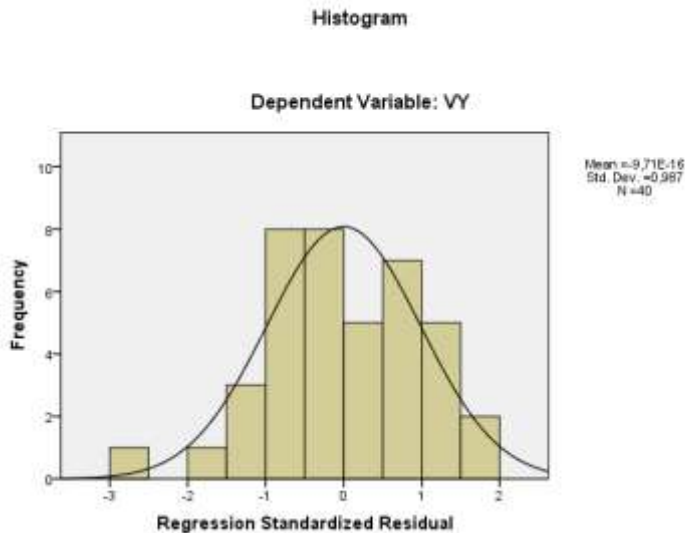
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	VX	VY
N	40	40
Normal Parameters ^a Mean	74,40	98,83

	Std. Deviation	7,414	7,588
Most Extreme Differences	Absolute	,142	,109
	Positive	,142	,066
	Negative	-,127	-,109
Kolmogorov-Smirnov Z		,897	,689
Asymp. Sig. (2-tailed)		,397	,730
a. Test distribution is Normal.			

Mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” menghasilkan signifikansi nilai sebesar 0,397 (asymp. Sig. Mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri”) dan variabel Perilaku Keagamaan menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,730. (asymp. Sig. Perilaku Keagamaan) berdasarkan nilai signifikansi tersebut terlihat nilai signifikansi yang diperoleh nilai normalitas lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data penelitian pada 2 variabel tersebut adalah normal. Gambar uji normalitas dapat dilihat dibawah:

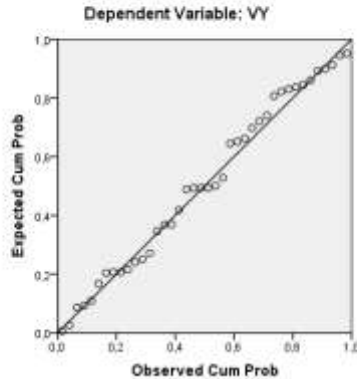
Gambar 1
Uji Normalitas dengan Histogram



Gambar diatas merupakan grafik histogram. Gambar histogram dikatakan normal jika distribusi data membentuk lonceng, tidak condong kekiri atau tidak condong kekanan. Grafik histogram diatas membentuk lonceng dan tidak condong kemanapun hingga dikatakan normal.

Gambar 2
Uji Normalitas dengan P-P Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 2 merupakan grafik P-P Plot. Grafik ini bertujuan untuk mendeteksi kadar normalitas dengan melihat data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal sehingga dikatakan memenuhi asumsi normalitas (Priono, 2010: 61). Pada gambar 2 dapat diketahui bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan model telah memenuhi asumsi normalitas.

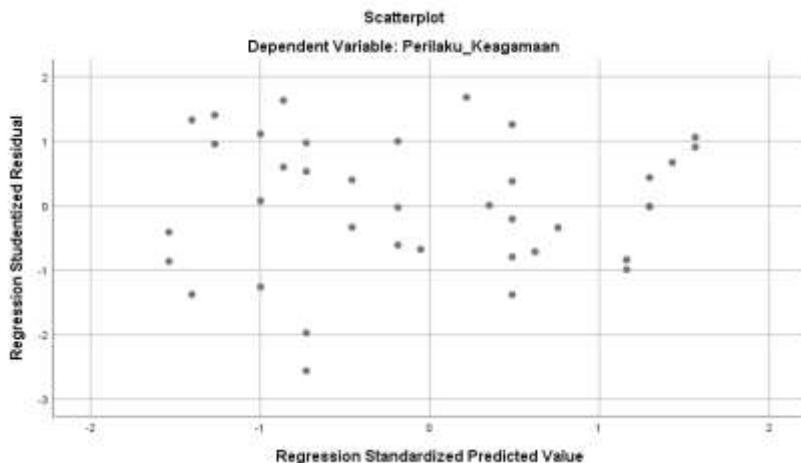
Uji normalitas dengan grafik histogram dan grafik P-P Plot perlu diperkuat dengan uji statistik. Uji

statistik pada penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov smirnov*.

b. Uji Heteroskedastitas

Merupakan keadaan dimana terjadinya ketidak samaan varian dari resdinal pada model regresi. Model regresi yang baik masyarakat tidak adanya maslaah heteroskedatitasnya. Untuk mendeteksi heteroskedatistas dapat menggunakan *scatterplots* regresi dengan melihat pola titik-titik (Priono, 2010: 67) uji heteroskedastitas dibantu oleh program SPSS 25.0. Hasil Uji Heteroskedastitas terlihat pada gambar 3

Gambar 3
Uji Heterokedastisitas



Hasil heteroskedastitas diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diantara atas dan bawah angka 0 pada sumbu y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastitas pada model regresi dengan demikian variabel pendengar aktif Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang dan Perilaku Keagamaan pendengar aktif di Kota Semarang memiliki varian yang berbeda.

c. Uji Linieritas

Merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi bersifat linier atau tidak uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan tabel ANOVA variabel x dan y dari nilai signifikan apabila nilai signifikan tabel ANOVA > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa hubungan bersifat linier (Sarjo dan Julianita, 2011: 80). Uji linier dalam penelitian ini juga menggunakan SPSS 25.0.

Tabel 49
Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Mendengarkan Perilaku_Keagamaan	* Between Groups	(Combined)	1297,255	22	58,966	1,184	,365
		Linearity	408,492	1	408,492	8,205	,011
		Deviation from Linearity	888,763	21	42,322	,850	,642

Within Groups	846,345	17	49,785		
Total	2143,600	39			

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan tabel ANOVA sebesar 0.642. artinya nilai signifikan lebih dari 0.05 ($0,642 > 0.05$) yang berarti hubungan bersifat linier. Hal ini menunjukkan bahwa mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” berpola linier terhadap Perilaku Keagamaan.

2. Hipotesis Statistika

Hipotesis merupakan metode mengambil keputusan yang didasarkan analisis data. Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS 25.0.

d. Uji signifikansi

Uji signifikansi digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh yang signifikan atau tidak langkah yang dilakukan adalah merumuskan hipotesis. Hipotesis pengujian ini adalah:

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan dalam Mendengarkan

Filler Religi “Sandi & Fitri” terhadap Perilaku Kegamaan

Ha: Ada pengaruh yang signifikan dalam Mendengarkan Filler

Religi “Sandi & Fitri” terhadap Perilaku Keagamaan

Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian hipotesis adalah jika nilai Probabilitas lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas sig ($0,05 \leq \text{Sig}$), H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak signifikan jika nilai probabilitas lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas sig ($0,005 \geq \text{Sig}$) H_0 ditolak dan H_a diterima artinya signifikan jika nilai probabilitas Sig.

Tabel 50
Hasil Uji Signifikansi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	427,963	1	427,963	8,946	,005 ^b
	Residual	1817,812	38	47,837		
	Total	2245,775	39			

a. Dependent Variable: Perilaku_Keagamaan

b. Predictors: (Constant), Mendengarkan

Pada tabel diatas terlihat hasil analisis dari tabel ANOVA uji regresi digunakan untuk menentukan taraf signifikansi. Kriterianya ditentukan berdasarkan uji signifikansi (Sig), dengan ketentuan nilai $\text{Sig} < 0.05$ maka

model regresi adalah signifikan dan berlaku sebaliknya. Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam tabel ini menunjukkan nilai Sig. 0,005 yang berarti $< 0,05$, dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian ini signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” terhadap perilaku keagamaan di Kota Semarang.

e. Koefisiensi Regresi

Menunjukkan besarnya sumbangan variabel X dalam mempengaruhi variabel Y. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $R \text{ Square} \times 100\%$.

Tabel 51
Hasil Koefisiensi Regresi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,437 ^a	,191	,169	6,916

a. Predictors: (Constant), Mendengarkan

b. Dependent Variable: Perilaku_Keagamaan

Pada tabel diatas terlihat nilai R square sebesar 0,191 pada tabel model summary. Jika dijadikan persen nilai R square yaitu $0,191 \times 100\%$ menunjukkan besarnya pengaruh Mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang terhadap Perilaku Keagamaan pendengar aktif di Kota Semarang sebesar 19,1% sedangkan sisanya 80,9%

sisanya dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini (tidak diteliti). Hal ini artinya mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang terhadap Perilaku Kegamaan di Kota Semarang 19,1% , sedangkan yang 80,9% dipengaruhi faktor lainnya diluar variabel yang tidak diteliti seperti media massa lainnya bisa jadi dari televisi, sosmed, youtube, blog, website, dsb atau berupa non media massa seperti halnya pendidikan di sekolah, madrasah, TPQ, serta pengajaran keluarga dan lingkungan sosial.

f. Regresi Linier Sederhana

Tabel 52
Hasil Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	65,582	11,168		,000
	Mendengarkan	,447	,149	,437	,005

a. Dependent Variable: Perilaku_Keagamaan

Dapat dilihat tabel diatas, jika dimasukkan dalam rumus regresi linier sederhana dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom *Unstandardized Coefficients* B. Berdasarkan tabel ini dapat diperoleh model regresi linier sedrhana $y = a + bX$, sehingga $y = 65,582 + 0.447X$.

Berdasarkan uji T dari tabel diatas maka nilai T hitung adalah 2,991 dan nilai T tabel menggunakan ketentuan $\alpha=0,05$ dan *Degree of Freedom* (df)= (jumlah data – 2) atau $40-2=38$. Jika dirumuskan adalah:

$$\begin{aligned}\text{Rumus } t \text{ tabel} &= (a/2 = n - K - 1) \\ &= (0,05/2 = 40 - 1 - 1) \\ &= (0,025 = 38) \text{ (dapat dilihat dari } t \text{ tabel)}\end{aligned}$$

Maka $t \text{ hitung } (2,991) > t \text{ tabel } (2,024)$ sehingga terdapat pengaruh mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang terhadap Perilaku Keagamaan Pendengar di Kota Semarang.

3. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa ada pengaruh positif antara variabel X terhadap variabel Y dengan R square sebesar 0,191 menunjukkan besarnya pengaruh positif menunjukkan besarnya pengaruh mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” sebesar 19,1% sedangkan sisanya 80,9% dipengaruhi faktor lainnya diluar variabel yang tidak diteliti.

Selanjutnya tabel analisis dari tabel ANOVA digunakan untuk menentukan taraf signifikansi. Kriterianya ditentukan berdasarkan uji signifikansi (Sig), dengan ketentuan jika nilai signifikansi > 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan nilai signifikansi < 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan nilai Sig. 0.005

yang berarti < 0.05 , dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian ini signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dalam pengaruh Mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang terhadap Perilaku Keagamaan pendengar di Kota Semarang. Dengan kata lain bahwa hipotesis diterima.

Perilaku keagamaan terbentuk dari faktor eksternal dan internal, internal berasal dari hati nurani setiap manusia, dan eksternalnya yang datang dari berbagai pihak yang salah satunya dari media massa. Berdasarkan dari analisis penelitian bahwa perilaku keagamaan pendengar aktif Filler Religi “Sandi & Fitri” sebesar 19,1% sisanya dipengaruhi faktor lainnya.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap responden dengan menyebarkan angket secara online dan mengumpulkan data-data online didapatkan bahwa pengaruh mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang terhadap Perilaku Keagamaan pendengar di Kota Semarang, diperoleh nilai t hitung sebesar 2,991 dan nilai t tabel 2,024 hal ini berarti t hitung $> t$ tabel ($2,991 > 2,024$) dan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$ yang artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Artinya bahwa ada pengaruh yang positif terhadap Mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang terhadap Perilaku Keagamaan pendengar di Kota Semarang yang berarti H_0 ditolak dan H_a Diterima.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif sebesar 19,1% sedangkan sisanya 80,9% yang dipengaruhi faktor lain yakni seperti sosmed, televisi, koran, majalah, website, blog, dsb. Yang berupa non media yakni sekolah, tempat les, TPQ, keluarga, lingkungan bermain, dsb.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dan responden memberikan saran atau masukan terhadap RRI PRO 2 Semarang sebagai berikut:

1. Untuk program keagamaan di PRO 2 lebih diberikan waktu yang memadai atau durasi yang lebih lama,
2. Untuk Filler Religi “Sandi & Fitri” di PRO 2 bisa dibuat sandiwara, jadi durasinya lebih lama dan lebih bisa dijadikan sebagai referensi untuk berperilaku yang sesuai dengan keagamaan,
3. Dilakukan putaran ulang mengenai Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang.

C. Penutup

Alhamdulillah diucapkan penulis karena bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik, banyak rintangan yang dialami penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, namun dengan dukungan moril dari orang yang diprioritaskan penulis, sehingga penulis dengan semangat menyelesaikan skripsi ini, tidak lupa penulis juga bersyukur kepada Allah SWT berkat ridho, nikmat, dan cobaan-Nya penulis berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis berharap skripsi ini bisa dijadikan sebagai referensi pembaca dalam membuat skripsi, dan bisa bermanfaat untuk kedepannya. Aminn..

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku:

- Ardianto, Elvinaro, dkk. 2007. *Komunikasi Massa Revisi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Behesyti, Muhammad Husaini. 2003. *Mencari Hakikat Agama*. Bandung: Mizan Pustaka.
- B Hurlock, Elisabeth. 1978. *Child Development*. McGraw-Hill: International Student Edition.
- Daradjat, Zakiah. 2005. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: Ruhama
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1997. *KBBI*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *KBBI*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Effendy, Onong Uchjana. 1992. *Spektrum Komunikasi*. Bandung: Mandar Maju.
- H G Tarigan. 2008. *Mendengar Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV. Angkasa.
- Hawi, Akmal. 2014. *Seluk Beluk Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kartono, K. 2007. *Psikologi Anak*. Bandung: CV. Mandiri Maju.

- Latan, Hengky dan Selva Temalagi. 2013. *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Raharjo. 2012. *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*. Semarang: Pustaka Riski Putra.
- Rakhmat, Jalaludin. 2009. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rosyidi, Abdul Wahab. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press.
- Sarjono, Haryadi, dkk. 2011. *SPSS vs LISREL; Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Harakah.
- Siregar, Syofian. 2014. *Statistik Deskriptif untuk Penelitian dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartin, Citroboto. 1992. *Prinsip-prinsip & Teknik Berkomunikasi*. Jakarta: Bhratara Kraya Aksara.
- Suhendar, M. E, Pien Supinah. 1992. *Bahasa Indonesia (Keterampilan Berbahasa) Seri Mata Kuliah*. Bandung: CV. Pionir Jaya.

Referensi Skripsi:

Ilmiyah, Kholishotul. 2013. *Pengaruh Program Siaran Mutiara Fajar di Radio Suara Giri FM Gresik terhadap Perilaku Ukhuwah Islamiyah (Studi pada Pendengar yang hadir di Radio Suara Giri FM)*. Semarang.

Sa'adah, Fathiatul. 2018. *Pengaruh Intensitas Menonton Program Acara Hafiz Indonesia di RCTI terhadap Motivasi Membaca Al Qur'an Remaja di Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak*. Semarang.

Nursalim, Mohamad. 2018. *Pengaruh Mendengarkan Program "Kajian Sore" di Radio Dais terhadap Religiusitas Pendengar*. Semarang.

Fauziah, Syifa'ur Rizky. 2018. *Pengaruh Menonton Program Iqro (Batik TV) episode 40-45 terhadap Perilaku Keagamaan Anak Usia 7-11 tahun di Kelurahan Kuripan Kidul Pekalongan*. Semarang.

Silvia, Rozlen Faiqotus. 2018. *Pengaruh Mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah di Radio Slawi FM terhadap Pemahaman Keagamaan Jamaah Masjid Al Hajj Kota Slawi*. Semarang.

Referensi Internet:

Pann, 2019. Dalam <https://glosarium.org/tag/pengertian-filler/>, diakses pada tanggal 26 Maret 2019.

Agency, Doremindo. 2018. Dalam <https://www.agencyiklan.com/tag/iklan-filler/>, diakses pada tanggal 27 Maret 2019.

Media, Romeltea. 2014. Dalam <https://www.romelteamedia.com/2014/04/media-massa-pengertian-dan-jenis.html>, diakses pada tanggal 27 Maret 2019.

IPTEK, Jelajah. 2012. Dalam <http://jelajahiptek.blogspot.com/2012/06/pengertian-radio-dan-penjasannya.html>, diakses pada tanggal 27 Maret 2019.

Youtube. 2019. Dalam http://www.youtube.com/channel/UC_OsNnxRkff41tMnNIKMZLA, diakses pada tanggal 20 September 2019.

Tabel Nilai Skala Mendengarkan Filler Religi "Sandi & Fitri" di RRI PRO 2 Semarang (X)

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23
1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4
3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4
6	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
8	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3
9	3	2	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3
12	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4
13	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3
14	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4
15	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
16	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3
17	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4
18	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4
19	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4
20	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4
21	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4
22	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4
23	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4

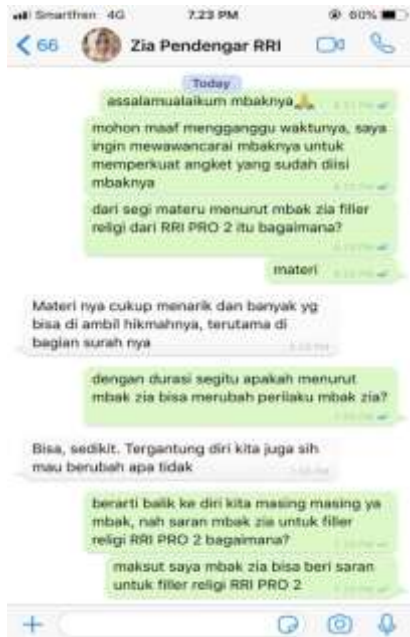
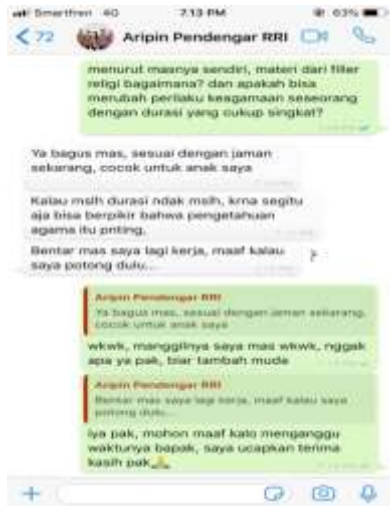
24	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3
25	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
26	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	
27	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	
28	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
29	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	
30	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
31	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	
32	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	
33	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	
34	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	
35	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	
36	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	
37	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	
38	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	
39	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	
40	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	

Tabel Nilai Skala Perilaku Keagamaan (Y)

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28
1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3
2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4
3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	2	4
4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3
5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	2	4	3	3	4	2	4
6	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4
7	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4
8	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	2	4	3	3	4
9	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4
14	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4
15	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
16	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
17	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
18	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3
19	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4
20	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4
21	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3

24	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	4	4
27	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3
28	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
30	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	2	4	3	3	3	2	4	2	4	3	3	4	2	3	2
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
32	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4
33	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4
34	3	4	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3
35	4	4	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3
36	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4
37	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4
38	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4
39	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4
40	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4

Lampiran II



Lampiran III

Data Responden

No	Nama	Domisili
1	Intan Rose	Semarang
2	Dinda	Semarang
3	Maullyda	Semarang
4	Ruth	Semarang
5	Kresna Al Farizi	Semarang
6	Siti	Semarang
7	Pratama	Semarang
8	Rani Kusuma Ningtyas	Semarang
9	Mifta	Semarang
10	Hakim	Semarang
11	Arini	Semarang
12	M. Zaenal Aripin	Semarang
13	Vina	Semarang
14	Nabila	Semarang
15	Likha	Semarang
16	Fani	Semarang
17	Adelia Permata Putri	Semarang
18	Ira	Semarang
19	Syarif	Semarang
20	Agung	Semarang
21	Feryna	Semarang
22	Diyana	Semarang
23	Laili	Semarang
24	Khanifah	Semarang

25	Sari	Semarang
26	Juli	Semarang
27	Tia	Semarang
28	Ida Nur Fatimah	Semarang
29	Eko	Semarang
30	Rika	Semarang
31	Feby Ilham	Semarang
32	Bella Ayu Febriana	Semarang
33	Anggita	Semarang
34	Ica	Semarang
35	Azizah Admaja Putri	Semarang
36	Fadilah	Semarang
37	Arina Swandani	Semarang
38	Silvi	Semarang
39	Tina	Semarang
40	Akbar	Semarang

Lampiran 4

**SKALA PENGARUH MENDENGARKAN FILLER RELIGI
“SANDI & FITRI” DI RRI PRO 2 SEMARANG TERHADAP
PERILAKU KEAGAMAAN (STUDI TERHADAP PENDENGAR
DI KOTA SEMARANG)
IDENTITAS DIRI**

Nama :

Usia :

Alamat :

Petunjuk Pengisian

Kami bermaksud meminta bantuan kepada anda dengan cara mengisi dua macam skala. Mohon anda membaca petunjuk-petunjuk di bawah ini :

1. Dalam skala-skala ini terdapat sejumlah pertanyaan. Setelah membaca dengan seksama anda diminta memilih salah satu dari 4 pilihan tanggapan yang tersedia dengan memberi tanda centang (V) pada pilihan yang telah disediakan, yaitu :

SS : Bila anda sangat sesuai dengan pernyataan

S : Bila anda sesuai dengan pernyataan

TS : Bila anda tidak sesuai dengan pernyataan

STS : Bila anda sangat tidak sesuai dengan pernyataan

2. Pilihlah alternatif tanggapan yang benar-benar sesuai dengan keadaan atau kenyataan diri anda, bukan dengan apa yang seharusnya.
3. Apabila ada pernyataan yang secara kenyataan anda belum mengalaminya, anda dapat membayangkan bila suatu saat anda mengalaminya dan memperkirakan reaksi anda terhadap hal tersebut.
4. Dalam menjawab skala ini, anda tidak perlu takut salah karena semua jawaban dapat diterima serta kerahasiaan identitas dan jawaban anda akan kami jamin.
5. Kesungguhan dan kejujuran anda sangat menentukan kualitas hasil penelitian ini. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Semarang, 2019

Moch . Rifai

A. Skala mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” (variabel X)

**1. Motivasi dalam Mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri”
di RRI PRO 2 Semarang**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak yakin jika mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” bisa merubah perilaku menjadi lebih baik				
2	Setelah mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri”, saya tidak perlu lagi menuntut ilmu				
3	Ilmu yang telah saya dapat dari Filler Religi “Sandi & Fitri” bisa saya terapkan dalam kehidupan sehari-hari				
4	Filler Religi “Sandi & Fitri” mengajak pendengar untuk mempraktikan perilaku-perilaku yang baik				
5	Ketika mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” saya terdorong untuk melakukan kebaikan yang lebih banyak				
6	Saya tidak ada niatan				

	mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri”				
7	Setiap hari saya meluangkan waktu untuk mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri”				

**2. Perhatian dalam Mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri”
di RRI PRO 2 Semarang**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
8	Saya merasa terhibur dengan adanya musik yang diputarkan pada saat Filler Religi “Sandi & Fitri” diputar				
9	Saya beranggapan bahwa materi Filler Religi “Sandi & Fitri” ditujukan pada kalangan tertentu saja				
10	Saya paham materi siaran Filler Religi “Sandi & Fitri” karena materinya ringan dan mudah diingat				
11	Filler Religi “Sandi & Fitri” belum bisa menyesuaikan kebutuhan yang saya butuhkan				

12	Gaya komunikasi pada penyampaian Filler Religi “Sandi & Fitri” disesuaikan dengan pendengar sehingga bisa memahami				
13	Mulai dari hal kecil hingga hal besar semuanya dibahas dalam Filler Religi “Sandi & Fitri” sehingga materinya menarik				
14	Ketika mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri”, saya mengikuti dari awal hingga akhir acara				
15	Saya selalu mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang				
16	Filler Religi “Sandi & Fitri” merupakan siaran yang selalu saya tunggu-tunggu				

3. Keaktifan Jasmani dalam Mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
17	Setelah mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” saya berdiskusi				

	dengan teman				
18	Dengan mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” saya dapat melakukan kegiatan yang dicontohkan				
19	Saya tetap mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” walaupun sedang dalam keadaan sakit				

4. Ulangan dalam Mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” di RRI PRO 2 Semarang

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
20	Saya sering lupa materi dari Filler Religi “Sandi & Fitri”				
21	Setiap hari saya melewatkan Filler Religi “Sandi & Fitri” sehingga saya tidak tahu isi pesan yang disampaikan				
22	Saya mendengarkan Filler Religi “Sandi & Fitri” setiap seminggu sekali				
23	Saya menjadi pendengar aktif pada Filler Religi “Sandi & Fitri” dari awal siaran hingga sekarang				

B. Skala Perilaku Keagamaan Pendengar (Variabel Y)

1. Keyakinan dalam berperilaku sesuai dengan keagamaan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Jika saya melibatkan Allah SWT, maka permasalahan yang dihadapi akan mudah terpecahkan				
2	Saya percaya bahwa Allah SWT dapat menciptakan segalanya				
3	Saya yakin bahwa kejadian di alam semesta ini terjadi karena proses alam dan manusia, bukan karena Allah SWT yang mengatur				
4	Saya yakin bahwa ajaran dari nabi Muhammad SAW merupakan ajaran-ajaran yang baik				
5	Saya percaya bahwa orang yang meninggal akan di bangkitkan pada akhir zaman				

2. Praktek dalam berperilaku sesuai dengan keagamaan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
6	Setiap bulan Ramadhan, saya selalu menjalankan ibadah puasa				
7	Saya menjaga kebersihan, karena				

	kebersihan sebagian dari iman				
8	Saya tidak pernah memberikan sumbangan berupa materi untuk keperluan kegiatan keagamaan				
9	Jika ada tetangga yang kesusahan, saya bersikap masa bodoh				
10	Saya selalu menyombongkan apa yang saya punya				
11	Saya tidak mau pergi haji, karena hanya membuang uang saja				
12	Saya belum sadar akan pentingnya kebersihan dan keamanan di rumah				
13	Saya sering meluangkan waktu untuk membaca ayat-ayat Al-Qur'an				
14	Ketika saya mendapat rejeki lebih, saya tidak sedekahkan malah saya gunakan untuk berbelanja				
15	Melaksanakan ibadah puasa hanya membuat lapar dan haus				
16	Jika ada teman yang terkena musibah, saya selalu berusaha untuk membantunya				

3. Penghayatan dalam berperilaku sesuai dengan keagamaan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
17	Saya mengingat Allah SWT ketika saya sedang sedih				
18	Saya selalu tersenyum kepada semua orang, karena senyum itu bagian dari ibadah				
19	Ketika saya mendengarkan adzan atau ayat-ayat Al-Qur'an, hati saya merasa sejuk				
20	Ketika saya menjalani aktivitas, sering kali hati merasa tidak tenang				

4. Pengamalan dalam berperilaku sesuai dengan keagamaan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
21	Keinginan saya banyak yang terkabul karena sering berdo'a kepada Allah SWT				
22	Walaupun saya mendapatkan peringatan dari Allah SWT berupa musibah, saya tetap masa bodoh				
23	Islam mengajarkan bahwa mencuri, menipu, dan perjudian itu				

	merupakan perbuatan dosa				
24	Nasib saya tergantung dari usaha yang saya lakukan, bukan karena takdir dari Allah SWT				

5. Pengetahuan dalam berperilaku sesuai dengan keagamaan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
25	Sholat merupakan tiang agama				
26	Saya tahu bahwa fitnah lebih kejam dari pembunuhan				
27	Saya belajar agama Islam dari kecil, namun tidak memperoleh pengetahuan yang lebih				
28	Saya memahami ayat-ayat Al-Qur'an yang saya baca				

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Moch . Rifai

NIM : 1501026134

TTL : Semarang, 30 April 1997

Alamat : Jln. Sugriwo Baru RT 07/03, Kel. Krapyak,
Kec. Semarang Barat, Kota Semarang.

No. HP : 089672343273

Email : kusumadewi728@yahoo.co.id

Riwayat Pendidikan :

1. SDN Perumnas Krapyak (Tahun 2003-2009)
2. SMPN 31 Semarang (Tahun 2009-2012)
3. SMAN 8 Semarang (Tahun 2012-2015)
4. UIN Walisongo Semarang (Tahun 2015-2019)